

Harga f 1.20

B3100

Madjallah

31 Djuli 1948

Merdeka

★ BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA ★



DASAAD MUCHSIN

..... baginja, perdjadian Fox duri didaging

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Madjallah
Merdeka

Berita mingguan untuk Indonesia

Diterbitkan oleh
N. V. Badan Penerbit
Merdeka
(Merdeka Press Ltd)

Pemimpin Umum
B. M. DIAH
Pemimpin Perusahaan
M. T. HOETAGALOENG
Pemimpin Sidang Redaksi
HERAWATI DIAH,
BA. Columbia University

Pembantu-Pembantu Luar Negeri:
di Singapore, Malaya
di Amsterdam, Nederland
di New Delhi
di Madras, India

Pembantu-Pembantu Dalam Negeri:
di Jogjakarta, Makassar, Bandjarmasin,
Medan, Palembang, Surabaya, Ambor.

No 29, Th. 1 31 Djuli 1948

GAMBAR DEPAN

A. M. Dasaad, seorang pedagang besar Indonesia, direktur Kantil Mas dan Dasaad Muchsin Concern, adalah salah satu pedagang bangsa Indonesia yang berani untuk maju. Dalam waktu singkat sadja njata sudah kemajuan yang diperolehnja yang dapat membanggakan kalangan pedagang bangsa Indonesia.

Gambar Spesial IPPHOS

Madjallah ini terbit sekali seminggu di Djakarta, dengan memuat karangan² tafsiran keadaan politik nasional dan internasional dipandang dari sudut penghidupan manusia, demikian pula kesenian, pengetahuan d.l.l. tjabang penghidupan manusia yang berhubungan dengan kedjadian sehari-hari.

Isi madjallah ini tidak diizinkan diambil, ketjuali dengan izin redaksi madjallah ini. Langganan madjallah ini ialah Associated Press dan Ipphos untuk gambar².

Ditjetak di Pertjetakan
G.C.T. van Dorp & Co. N.V.
Petjenongan, Djakarta

Alamat Redaksi / Tausaha
Molenvliet Timur, 9,
Tilp. 3250 — 3230 Djk.
Djakarta

SURAT DARI REDAKSI

Pembatja madjallah Merdeka jth.

Pemberitaan² tentang dunia luar dalam beberapa bulan jang achir ini menunjukkan seakan² hidup manusia tidak ada harga lagi. Walaupun dengan resmi tiada sesuatu perang berlaku, dimana² didunia ini ada sadja bunuh-membunuh, perang memeringi.

Di minggu² paling belakangan ini, keadaan di Malaya mengerikan bagi mereka jang biasa hidup didalam dunia teratur. Bagi seseorang wartawan jang tidak bisa hidup senang djika tiada sesuatu jang dapat menggerakkan penanja, setiap berita dari sudut dunia manapun datangnja, berarti pekerjaan.

Sesuatu berita jang disusul oleh berita² jang hampir sama bunjinja seperti halnja dengan berita² dari Malaya, menimbulkan pertanyaan „mengapa” pada siapa sadja jang berfikiran kritis. Dan seorang wartawan bisanja mempunjai sifat demikian itu. Setiap berita dari Malaya mentjeriterakan tentang pembunuhan atas dirinja orang² Tionghoa kaya, orang² Tionghoa anggota Kuomintang, orang² Inggeris diperkebunan dan polisi. Kaum pemberontak memilih benar korbamja.

Djusteru karena kaum pemberontak memilih benar korbannja, maka orang² bisanja mengatakan bahwa kaum pemberontak di Malaya dapat ilhamnja dari jurusan Moskow. Sesungguhnya penjakit menuduh lekas ini, tidak dapat kita pudji. Sebab² njak rakjat menberontak terhadap jang berkuasa adalah sering akibat politik jang dijalalkan oleh jang berkuasa itu. Denikian halnja dengan rakjat dan pemeintahnja, djuga sama dengan buruh dan madjikannja. Tidak perlu ada tiupan dari luar untuk memperbesar api jang sudah menjala itu.

Sesungguhja Madjallah Merdeka beruntung sekali mempunjai seorang pembantu di Malaya. Biasanja pemberitaannja tentang keadaan sosial dan politik dinegeri dimana ia tinggal itu, lengkap dan djelas melukiskan keadaan. Akan tetapi, setelah perusuhan dimulai, kegiatan pembantu kita jang tinggal di Malaya utara itu, agak berkurang.

Dan barangkali ada djuga sebabnja berita²nja tidak begitu tjepat lagi sampai pada medja redaksi. Setelah pemberontakan di Malaya dimulai, segala sesuatu agak katjau. Karena pemberontakan itu terdjadi dikalangan



an buruh, maka bisa djadi buruh pos pun ikut serta membantu perdjongan sesama golongannja. Dan memang djika itu mendjadi sebab kekurangan berita² dari pembantu kita di Malaya, maka dapatlah pembatja memaafkan. Dalam pada itu sumber pemberitaan kita dari Malaya masih tetap merupakan baik, dan tinggi nilai pertimbangannja.

Gambar² tentang gerakan Inggeris di Malaya akan kita muat dalam nomor jad.

Herawati Diah

Merdeka

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

NASIONAL

REPUBLIK & NEDERLAND:

Kaliurang Bersembojan: sekali Nol, tetap Nol

Demikianlah, pada hari Senin, tanggal 26 Djuli 1948 berangkatlah kereta api delegasi yang membawa beberapa puluh anggota² dan pembantu² delegasi Republik, Belanda dan KTN dari perundingan yang diadakan selama tiga minggu lamanya di Kaliurang, Jawa Barat Republik Indonesia ke Djakarta.

Sebagai biasa didalam kereta api, didengari berbagai-bagai tjeritera tentang keadaan perundingan. Djuga di Kaliurang sendiri ditjeriterakan beberapa kemungkinan dan tidak kemungkinan dalam perundingan antara Republik dan Belanda.

Ada sebagian kita yang berharap, alias „optimist“, ada pula yang memandang segala-galanya dengan katja mata hitam, „pessimist“. Memang dunia ini sebenarnja terdiri dari dua kamar, kamar gelap dan kamar terang.

Demikianlah, apabila semua kita mau hidup lebih lama dengan tidak merasa gelisah, karena mendengar desas desus atau kabar² yang „mengherikan“ disekitar perundingan dan nasib tanah air dan bangsa kita yang berada dalam perjuangan untuk hidup atau mati, maka baiklah ambil nasihat kami: masuklah kedalam kamar yang terang dalam dunia dan pakailah katja mata yang agak memberikan pemandangan yang terang..... demikianlah tjeritera wartawan kita yang ikut ke Kaliurang dan pulang dengan kereta delegasi pada hari Senin j.l.

Memburu berita. Bus yang pergi ke Kaliurang sudah penuh dengan orang², walaupun bukan semua anggota pembantu delegasi. Sebagai wartawan yang ingin mentjari-tjari berita dikota dingin itu, dimana dilakukan perundingan atau omong² melulu, saja ikut djuga dengan bus itu. Memang bergerak tjepat saja tidak mungkin, karena bus itu terikat pada djam berangkat dan pulang. Djadi, apabila ada bus itu, jika saja merasa bersjukur bahwa saja bisa

naik ke Kaliurang untuk mentjari Mr. Roem, Dr. Leimena atau siapa sadja yang kebetulan hadir dalam pembitjaraan² yang diadakan. Oleh karena itu hampir saban hari saja..... ketinggalan bus, artinja: tidak menemui tuan² yang ditjari, sebab apabila bus sudah sampai diatas di Kaliurang, tuan² besar sudah berada di „bawah“, di Jogja lagi! Karena biasanja mereka hanya „omong²“ sadja dikota dikaki Merapi itu dan kemudian kembali lagi ke Jogja. Demikianlah nasib saja,

Berhenti omong². Beberapa hari sebelum pembitjaraan di adakan pada hari Djum'at, tg. 23 Djuli di Kaliurang, sudah terdengar desas-desus bahwa perundingan akan „diputuskan“.

Di hari² itu mobil² Ford bolak-balik dari Kaliurang ke Jogjakarta, dan baik di Istana Presiden, maupun di Terban Taman (tempat sekretariat delegasi Republik) diadakan perundingan². Muka para anggota delegasi agak keruh, seakan² ada putusan penting

kap tegas dalam waktu ini untuk menghentikan h a n j a perundingan mengenai politik, dan meneruskan pembitjaraan tentang gentjatan sendjata.

Semua ini dapat diketahui pada hari Djum'at, ketika Mr. Roem memberitahukan dalam rapat panitia agenda politik, bahwa sudah empat minggu lamanya didapatkan „perhentian sepenuh-penuhnya“ dalam pembitjaraan politik dengan Belanda. Dengan sikap delegasi Indonesia itu, maka satu lembaran baru dalam perdjjuangan politik Indonesia telah terbuka.

Pada waktu itu, Republik Indonesia sudah berani kembali mengambil inisiatip menentukan sesuatu sikap.

Bukan „putus“, tjuma „berhenti“. Ketika tersiar berita bahwa pembitjaraan dengan Belanda diputuskan, maka terdengar berbagai-bagai ramalan. Ada yang mengatakan bahwa tidaklah mungkin ada lagi perhubungan antara Jogja dan Djakarta, bahkan djuga kereta api hari Senin tidak akan berangkat. Ini semua tafsiran yang salah. Pembitjaraan tidak di„putuskan“. Pembitjaraan hanya dihentikan, dan penghentian ini djuga hanya yang mengenai politik. Sedjak Belanda menolak untuk berbitjara tentang soal politik yang berdasarkan usul² kompromi dari Dubois & Critchley, sedjak itu tidak lagi dibitjarakan hal² yang mengenai politik. Djalan yang sampai ditempuh oleh Republik bukanlah satu djalan yang diambil dengan tiada ber-alasan. Belanda menuduh bahwa Republik tidak hendak memenuhi tuntutan Belanda yang didasarkanja pada perdjandjian Renville.

Sementara itu, Republik menuduh Belanda tidak mau mentjari dasar untuk melanjutkan perundingan politik, yang hampir pada puntjaknja. Untuk ini Republik sudah bersedia menerima sadja kompromi dari Dubois dan Critchley, akan tetapi pemerintah dan delegasi Belanda menolak untuk memperhatikan soal² yang dimajukan dalam usul Amerika dan Australia itu.



BUS UNTUK KALIURANG
sering meninggalkan wartawan.....

sebagai wartawan, memburu dari satu tempat kelain tempat untuk mendengar-dengar apa toh yang dibitjarakan dan yang menjadi keputusan.....

Dan apabila saja menghadapi banjak keketjawaan, karena waktu saja tiba orang yang ditjari baru sadja pergi dengan mobil² sedan Ford yang bermerk CGD, letter kuning (hampir² oranje), maka ingin saja tidur² dan berenang di Kaliurang, karena tidak bisa bekerdja leluasa. Sebab satu kendaraan yang tidak terikat oleh waktu tertentu buat keperluan wartawan², tidak bisa disediakan..... terutama tidak bagi wartawan² Indonesia.

yang akan diambil. Baik Mr. Roem, maupun wakil Presiden Hatta rupanja sudah berpendapat sama, bahwa perbitjaraan-pembitjaraan tentang politik tidak ada faedahnja lagi. Didalam minggu terakhir dari perundingan di Kaliurang itu hendak diberitahukan kepada KTN dan delegasi Belanda, bahwa sudah tidak ada faedahnja lagi diwaktu ini untuk meneruskan perundingan, terutama yang mengenai politik.

Kemadjuan² didalam segala lapangan pada hakekatnja tidak diperoleh. Walaupun demikian delegasi Republik menganggap sudah tiba saatnja untuk menentukan sesuatu si-

Sedjak itu djurang antara kedua belah pihak tidak dapat dilampaui.... dan dalam penyelesaian politik ini, Republik Indonesia, baik pemerintah, maupun delegasinja meminta perhatian KTN dan Dewan Keamanan.

Waktu baik. Tiada ada jang dapat menjatakan bahwa siasat jang diambil oleh delegasi Republik Indonesia untuk menghentikan sementara sesuatu perundingan politik dengan Belanda adalah siasat keliru. Apabila diketahui duduk keadaan politik di Indonesia, Nederland dan dunia pada dewasa ini, maka siasat itu „tepat pada waktunja”.

Tiga hal jang satu dan lain bersangkutan paut mendjadi sebab dan akibat daripada tindakan Republik, jaitu:

1. Kegagalan dr. Beel untuk membentuk pemerintah Belanda dalam waktu jang singkat sehingga pemerintah baru itu bisa menentukan programma politik dan memberikan instruksi baru dalam perundingan di Indonesia;
2. Penolakan pihak delegasi Belanda untuk membitjarkan usul² kompromi seperti jang dibuat oleh anggota Amerika dan Australia pada KTN;
3. Usaha² dari kepala „negara²” dan „daerah² istimewa” Belanda jang telah mengadakan resolusi untuk mengatasidjalan buntu antara Republik dan Nederland.



SJAHRIR
„mengapa tidak sebulan jang lalu?”



PERLU DJEMBATAN
untuk melampaui djurang

Selain dari tiga sebab dan akibat ini, djuga lowongnja tempat wakil Amerika dalam KTN itu, karena pengganti Dubois, Merle Cochran belum sampai di Indonesia, memberikan kesempatan kepada Republik untuk menindjau politiknya kembali dan mentjari kekuatan dalam tindakan menghentikan perundingan politik.

Semua menjetudju. Didalam daerah Republik partai² politik semua menjetudju pemitjaraan dihentikan Masjumi dan PNI, dua partai jang terbesar dan jang membantu pemerintah dan delegasi Republik, membenarkan sikap itu dan menganggap bahwa adalah pada tempatnja untuk tidak usah berbitjara dan bertukar pikiran lagi dalam hal-hal jang tidak akan bisa ada sesuatu persetudjuan. Dan dalam hal mana kedua belah pihak tidak hendak beri-memberikan konsessi lagi!

Tiga soal-soal diminta oleh kedua partai besar ini untuk menutup lowongan jang terbuka dalam pekerdjaan pemerintah dan delegasi, selama tidak berhadapan dengan Belanda. Soal-soal itu ialah:

- ▲ memperbaiki susunan perwakilan luar negeri Republik,
- ▲ mengadakan tindakan dilapangan ekonomi buat menarik perhatian dan menambah kepertjajaan luar negeri kepada Republik dalam lapangan perekonomian,
- ▲ membalas „goodwill” misi Tiongkok dan Australia, serta mengirimkan utusan² kelain-lain negeri.

Tidak sadja kedua partai ini berpendirian selaras dengan pendirian delegasi, serta memadjukan tuntutan² jang pantas. Djuga kaum „kiri”, seperti Mr. Amir Sjarifudin, gembong dari Front Demokrasi Ra'jat menjatakan setudju dengan menghentikan perundingan. Lebih-lebih lagi dia setudju apabila disegala lapangan, djuga dalam hal ekonomi dan sosiaal dihentikan pemitjaraan. Tidak dikatakannja apakah dalam lapangan gentjatan sendjata harus dihentikan pemitjaraan.

Sementara itu djuga dia mengandjurkan supaja Republik memikirkan perhubungan dengan luar negeri dan memperkuat terutama sekali — selaras dengan ideologie (tjita²) partainya — perhubungan dengan Rusia dan negara-negara Eropah Timur. Berkata Amir kepada wartawan Antara: „Kita sangsi apa ada hasil dalam perhubungan antara Republik dan Rusia. Sebaliknya saja bertanja: „Apakah jang dapat kita harapkan dari Amerika Serikat?”

Memang tidak ada jang diharapkan dari kedua belah pihak. Jang patut diharapkan dalam waktu ini ialah kekuatan tenaga ra'jat, bukan ra'jat jang dipetjah belahkan oleh aksi² seperti didjalankan oleh Amir c.s., akan tetapi ra'jat jang bersatu.

Sjahrir, seorang pemimpin Partai Sosialis Indonesia djuga setudju dengan penghentian pemitjaraan. Hanja sebagai kebanyakan orang tidak puas dengan kebanyakan hal, djuga Sutan Sjahrir tidak puas karena mengapa tidak sebulan

lalu dihentikan perundingan dengan Belanda itu. Tetapi, Sjahrir lupa agaknja mengatakan disamping itu, bahwa lebih baik terlambat daripada tidak sama sekali. Setidak-tidaknja dalam keadaan sekarang Republik bisa menarik perhatian dunia, dan Dewan Keamanan segera bersidang setelah berita tentang berhentinja pemitjaraan politik dikawatkan oleh anggota KTN kepada Dewan Keamanan. Kembali lagi soal Indonesia ini mendjadi perhatian dunia internasional, dan kawan dan lawan di Lake Succes (PBB) akan bersitegang urat leher untuk mempertahankan pendirian masing-masing.

DAERAH PENDUDUKAN Pengatjau atau „pengatjau”?

Belakangan ini s.k.2 Belanda selalu penuh dengan berita² tentang pembunuhan, pengatjauan dan kerusuhan jg. dilakukan oleh kaum „pengatjau” didaerah Djawa Barat.. Dan segala ini terdjadi didaerah² jang telah lama diduduki oleh Belanda. Bukankah Belanda menjerang bangsa Indonesia atau lebih tegas Republik Indonesia, sekarang sudah lebih dari satu tahun, untuk katanja mengembalikan keamanan. Dan aksi jang mereka gunakan itu sampai sekarang masih djuga disebut „aksi polisi”. Akan tetapi kini ternjata bahwa keamanan Belanda bukan berarti keamanan bagi mereka sendiri. Dan Belanda belum djuga mau mengerti bahwa daerah² jang diduduki mereka tidak akan aman sebelum mereka insjaf apa sebenarnja kehendak bangsa Indonesia.



AMIR
„apakah jang dapat diharapkan dari Amerika Serikat?”

Negeri Belanda dibawah pendudukan Nazi Djerman. Masih terang dalam ingatan saja, tulis pembantu kita, bagaimana kebanjakan orang2 Belanda di Nederland membentji tentera pendudukan Nazi Djerman ketika negerinja diduduki dulu. Dan bagaimana pahlawan2 Belanda selalu melakukan gerakan dibawah tanah untuk menjusahkan kehidupan tentera Djerman di negerinja itu. Dengan djalan apa sadja, pahlawan2 Belanda mengakali agar tentera Djerman katjau, agar negeri2 sekutu dibantu, dan usaha2 Djerman dapat digagalkan. Pernah djuga berita jang mengatakan bahwa petani2 Belanda sengadja menukar tanda2 djurusan djalan, diterima baik oleh beberapa kalangan Indonesia jang pada waktu itu merasa kasian dengan orang2 Belanda jang negerinja diduduki sudah.

Dan setelah perang selesai dan negeri Belanda telah dimerdekan kembali oleh tentera sekutu, orang2 Belanda jang bekerdja dibawah tanahlah dianggap berdjasa untuk bangsa dan tanah airnja. Dan mereka disebut pahlawan gerakan dibawah tanah. Djuga ada naik pangkat atau tanda2 kehormatan lain baginja.

Gerakan dibawah tanah di Indonesia. Apa jang terdjadi dibeberapa daerah di Djawa Barat sekarang dalam hakekatnja sama dengan apa jang dilakukan oleh orang2 Belanda dimasa pendudukan Djerman di negerinja sendiri. Sekarang rol2nja telah ditukar.

Saja tidak mau katakan disini, demikian pembantu kita, bahwa orang2 Belanda sama dengan orang2 Djerman. Akan tetapi bagi rakjat Indonesia tentera pendudukan Belanda ditempatkan disana sini untuk mendjaga keamanan, kata orang2 Belanda. Akan tetapi sebaliknya tentera Belanda bagi rakjat Indonesia berarti kehilangan kemerdekaan, sama sadja dengan tentera Djerman dulu dinegeri Belanda. Dan gerakan jang dilakukan oleh orang2 Indonesia, gerakan dibawah tanah melawan pemerintah dan tentera Belanda, oleh Belanda disebut gerakan pengatjau.

Tjeritera sebuah granat tangan. Pada minggu jang lalu, polisi Belanda di Djakarta menghadapi kesukaran lagi. Pada waktu malam hari Rebo, minggu jang sudah kira2 djam 10 didekat gedung bioskoop Rex dibilangan Tanah Tinggi dikota ini, sebuah granat tangan dilempar kesebuah medja direstoran Tionghoa dimana beberapa serdadu K.L.

sedang minum2. Granat tangan itu meledak dan 5 orang militer Belanda kena luka2 sedang 5 orang preman kena djuga. Jang melempar granat tangan itu menghilang untuk kemudian ditangkap lagi.

Segera setelah peledakan granat itu terdengar, orang2 jang menonton bioskoop keluar, sehingga ramai sekali orang ditempat kedjadian itu.

Polisi Belanda tjepat sekali mengambil tindakan. Beberapa kampong didekat tempat itu digerebeg dengan hasil 32 orang ditangkap. Dan menurut penjelidikan polisi jang bersalah telah djuga ditangkap. Sekali lagi suatu tjontoh bagaimana dikota jang dianggap paling aman, masih dapat terdjadi kedjadian jang seakan2 hendak menentang perkataan aman itu. Bagi orang2 Belanda orang jang melemparkan granat tangan itu adalah seorang pengatjau.

Djuga „pengatjau” didaerah2 lain. Tidak sadja dikota Djakarta ada kedjadian jang bagi Belanda berarti mengganggu keamanannja itu. Djuga baru2 ini terdjadi apa2 di djalan Puntjak, ketika sebuah mobil pemuat barang ditembak ketika lewat pada suatu djalan ketjil jang biasanja aman itu. Selain dari pada itu ada pembunuhan di perkebunan teh „Goalpara”, dekat Sukabung. Menurut sumber Belanda rombongan jang dipimpin oleh opsir TNI merampok rumah jang ada diketon teh itu. Dalam penembakan jang berakibat terdjadi seorang pegawai Belanda ditembak mati. Menurut sumber jang sama ada djuga seorang dari pihak penjelirang mati tertembak, dan padanja didapat surat2 jang membuktikan bahwa ia dapat bertah Republik untuk membuat sendjata dari perkebunan itu. Entah apakah masuk akal sedang pembatja mengampun Republik menjuruh mengambil sendjata terutama dari perkebunan. Akan tetapi setiap berita harus disaring dahulu sebelum bisa mendapat kepertjajaan seseorang penuh. Djuga disekitar Sumedang terdjadi apa2 jang sekali lagi mengganggu keamanan Belanda. Kira2 17 kilometer dari Sumedang sebuah polisi diserang.

Polisi membalas serangan itu, dan hanja seorang jang kena luka. Esok harinja militer Belanda mengadakan penjelidikan dikampong2 disekitarnja, dan 25 orang dapat ditangkap. Tidak ada hentinja diadakan penangkapan dipelbagai kampong dan kota2 hari2 belakngan ini. Seakan2 Belanda telah kehilangan akal untuk

mentjegah „pengatjau” ini. Dan mereka terus menerus menangkap sadja.

Jang sebenarnya. Pernah Madjallah Merdeka menulis tentang kerusuhan jang kini makin bertambah ini (Madjallah Merdeka 10 Djuli) bahwa ini disebabkan oleh semakin besarnya ketakutan rakjat didaerah pendudukan akan terdjadinja aksi militer kedua. Akan tetapi, walaupun tidak demikian, pasti sudah bahwa dimana2 tentera pendudukan berada, rakjat Indonesia jang pernah mengetjap kenikmatan kemerdekaannja itu, tidak dapat hihup senang, dan terus akan mengganggu keamanan bagi Belanda. Orang2 jang tidak mengenal watak Indonesia selalu menganggap rakjat Indonesia bodoh, dan dikatakan bahwa mereka tidak tahu apakah artinja kemerdekaan itu.

rita Indonesia (Antara) dan bukannya kepada kantor berita Belanda (Aneta) barangkali keterangan Dasaad itu tidak menimbulkan reaksi begitu hebat pada pers dan masjarakat Indonesia. Karena djustru keterangan itu diberikan kepada pihak — jang oleh kaum republikain dianggap sebagai pihak lawannja — maka pada kalangan republikain timbul matjam-matjam anggapan dan meragukan akan maksud2 tuan Dasaad. Dan ketika pembantu kita menjumpainja dirumahnja dan tegor kepadanya mengapa interpiu sematjam itu tidak diberikan kepada wartawan Indonesia supaya djangan ada tuduhan bahwa tuan Dasaad „memberikan bahan kepada musuh”, untuk memukul kita, pembantu kita disuruh puas dengan satu djawaban: „Salahnja wartawan Indonesia sendiri, kurang actief”, katanja.



TENTERA BELANDA DAN TNI pernah bersama2 merundingkan pendjagaan keamanan

Dan ditambahkan pula bahwa Belanda membawa kebahagiaan disamping kemerdekaan. Kita tidak mau mengatakan apa2 jang dapat melukai perasaan orang2 Belanda. Akan tetapi bagi bangsa Indonesia hanja satu hal jang benar, jaitu kemerdekaan tidak dapat disebut bahagia djika ada tentera asing untuk mendjaganja.

REPUBLIK

Dasaad & Fox-Agreement

Minggu jang lalu dunia politik Indonesia digemparkan oleh keterangan A.M. Dasaad, direktur N.V. Dasaad Muchsin Concern tentang perdjandjian-Fox. Sekiranjja keterangan Dasaad itu diberikan kepada kantor be-

Satu interpiu. Interpiu dengan „Aneta” jang dimaksudkan itu terdadi pada tg 20 Djuli, beberapa hari setelah Dr. Sumitro memberikan keterangan tentang perdjandjian itu di New York.

Berkata Dasaad: „Fox-Sumitro kontrak adalah sama halnja dengan mendjual Indonesia kepada segerombolan petualang (avonturiers) jang berpikir bahwa mereka bisa memantjing dalam air keruh” Setelah mengemukakan pengalaman2 dengan Martin Behrman, kata Dasaad lagi: „Lebih baik Republik memanggil kembali tuan2 itu. Kita di Indonesia masih mempunyai orang-orang tjakap jang dapat mengurus kepentingan2 Indonesia”

Seperti diketahui, perdjandjian Fox ini mula mula dikorek oleh Mr. Stikker, (Madjallah Merdeka, 17 Djuli), seorang anggota „komisi sembilan” jang



DASAAD
pedagang tiada ber, "titel"...

baru kembali dari Indonesia. Keterangan Stikker ini jang menamakan kontrak tsb. sebagai pembentukan „Oost Indische Compagnie” baru telah meniupkan angin taufan dalam pers dinegeri Belanda maupun disini. Seperti djuga tiap2 activiteit Republik diluar negeri bagi Belanda seperti kain merah bagi sampi djantan, djuga Fox agreement telah menerbitkan marah besar bagi orang-orang Belanda resmi dan rasanja Stikker sudah tidak dapat lagi menahan nafsunja ketika menjamakan rentjana dagang itu dengan „rentjana iblis”.

„Tuan” demikian Dasaad berkata kepada pembantu kita, „Djika sekiranya soal politik mendjadi faktor terpenting ketika membuat perdjandjian dagang itu, mengapa tuan2 Sumitro cs. tidak langsung berhubungan dengan State Department atau dengan industrialis2 ternama di Wallstreet. Mengapa tuan Sumitro cs. tidak berhubungan dengan radja2 minjak. Mengapa tidak minjak Indonesia sadja ditawarkan kepada mereka. Perang ini dilantarkan karena soal minjak. Dan Amerika sendiri sudah berteriak-teriak kekurangan minjak.

Barangkali usaha tuan Sumitro akan lebih berhasil dan Pemerintah Amerika akan membiarkannya, kata Dasaad. Ia kemudian menundukkan berita „Aneta” tentang ditolaknja perdjandjian Fox oleh State Department dan dengan ini ia merasa mendapat bukti bahwa ia berada dipihak jang benar.

Isi kontrak. Bagaimana sesungguhnya bunji kontrak Fox itu tidak ada jang tahu pasti, sebab soal ini oleh Pemerintah Republik terus-menerus dirahasiakan, jaitu katanja untuk mendjaga suasana perundingan dengan Belanda. Tapi dari be-

rita2 pers jang botjor, perdjandjian dagang tsb. berlaku buat masa 15 tahun dan selama waktu itu seluruh perdagangan luar negeri Republik dikuasai oleh usaha Amerika tsb. Di New York dibentuk satu corporation dan dinamai „American-Indonesian Corporation”. Dari modal corporation jang direntjanakan, 10.000.000 dollar akan terdiri dari preference stock, (andil jang terutama) 5000 dollar „A” stock (andil) dan 100 dollar „B” stock (andil). Preference stock akan mengeluarkan dividend tetap dari kira2 5 sampai 6% dan sesudah dividend dibayar selebihnja akan dimasukkan dalam „A” stock.

Classe „B” stock tidak dapat dividend, tetapi mempunyai hak suara. Bagian terbesar dari penghasilan corporation ini akan dibaiarkan kepada „A” stock, sedang dari classe „A” Pemerintah Republik hanya memegang 47½% dan dari classe „B” 49%. Selebihnja dipegang oleh Matthew Fox. Perbedaan2 ini bagi orang jang tidak tahu duduk perkara sebenarnya menimbulkan kesan sangat merugikan Republik, sedang menurut Dasaad dalam tahun pertama segala kerugian harus dipikul oleh Pemerintah Republik. Djuga menurut pendapatnja clause dalam perdjandjian jang mengenai komisi dimana dikatakan bahwa untuk komisi diberikan 7½%, hal ini menurut pendapatnja terlalu tinggi, sebab umumnya komisi dalam perdagangan internasional hania 1 sampai 5%. Tetapi Mr. Maramis, dulu penasihat dan komisaris Dasaad berpendapat lain, dan mengetahui arti politik dari perdjandjian itu.

Mungkin karena sifat monopoli dari perdjandjian tsb, perdjandjian dagang ini menerbitkan keketjwaan pada kalangan Indonesia, djuga pada kalangan Belanda disini. Oleh sebab itu keterangan A. M. Dasaad jang diberikan kepada „Aneta” itu oleh kalangan republik dianggap terbit karena iri-hati. Satu pihak lain lagi malah menuduh Dasaad mendjadi kaki tangannya Belanda atas tuduhan maha Dasaad mendiawab dengan ketawa: „Mengapa tidak sekalian sadja disebut kaki tangan Netherlands Indies Government” Ia lalu menjodorkan guntingan surat kabar „De Waarheid” dalam mana Dasaad oleh pihak Belanda sendiri dituduh mendjadi kaki tangan modal Amerika.

Seorang verkoper. Dasaad, jg. mulai kariernja sebagai verkoper dari Surabayaische Sigaretten Fabriek dan dalam tempo 25 tahun kemudian mendjadi direktur salah satu concern Indonesia jang terbesar, adalah seorang jang berpengawasan tegap dan muka manis, adalah anak jg. paling ketjil dari Kiai



SUMITRO
komisaris dagang bertitel Doctor

Datuk Hadji Muchsin penghulu Igama di Menggala (Lampung, Sumatera Selatan) dan mungkin karena ia dilahirkan di Sulu (kepulauan Filipina) ia sering2 disebut bukan orang Indonesia, tapi katanja seorang keturunan Filipina. Untuk melagak kadang2 djuga Dasaad sekali-kali mengaku demikian.

Dasaad boleh dimasukkan kepada golongan orang jang biasa disebut „self made”. Keluar dari sekolah dagang, ia tidak lantas mendjumpai hidup senang seperti sekarang, tapi lebih dulu ia mengalami hidup pahit. Dalam tahun 1936 ia mendirikan kantor makelar „Ghandas Coy”. Kemudian dalam tahun 1937 memegang Malayan Import Coy dan tidak lama kemudian mendjadi direktur dari maskapai tsb. Dalam tahun 1940 ia mendjadi direktur dari paberik tenun N.V. „Kantil Mas” dan kata orang kemadjuannya memuntiak dalam zaman Djepang, sehingga oleh pihak Belanda sering2 dia dituduh berkolaborasi dengan Djepang. Dalam tahun 1934 ia mendjadi direktur dari N.V. Dasaad Muchsin Concern jaitu holding coy dari N.V. Malayan Import My. N.V., Textielfabriek „Kantil Mas”, N.V. Ghandas Coy dan Thee & Kina onderneming Bengawatee. Concern ini mempunyai tjabang dihampir semua tempat jang besar di Indonesia. Djuga diluar negeri mempunyai tjabang: di Singapore, Amsterdam, Zurich, Adelaide dan New York.

Selain dari itu concernnja ini di Indonesia mewakili Isbrandtzen Inc: satu maskapai pelajaran Amerika di New York dan Pan Pacific Oil di Los Angeles, maskapai minjak Amerika.

Pihak lawannya selalu men-tjap dia „seorang jang mata uang dan tidak memkirkan perdjungan nasional”. Tapi ini dibantahnja dengan bukti bahwa anak kekasihnja jang nomor dua gugur dalam pertempuran sebagai pradjurit Indonesia, satu pengorbanan jang tidak ada jang lebih besar bagi seorang bapak. Hanja selain Dasaad, banjak bapa dan ibu Indonesia lain djuga telah memberikan korban jang sama, bahkan lebih dari itu! Djuga kata orang jang dekat kepada dia ia adalah penjokong utama bagi badan2 perdjungan sebelum terdjadi aksi militer pada 21 Djuli tahun jl.

Ketika pembantu kita bertemu dirumahnja untuk menanyakan apakah tjelaannya terhadap Sumitro cs. itu benar-benar karena pertimbangan2 jg zakeljik, ataukah karena ada hal-hal lain, djawabnja: „Saja tidak mempunyai kepentingan apa-apa dalam hal ini. Saja hanya ingin ada usaha jang benar jang dilakukan untuk republik dan tidak mempertjajakan usaha2 republik kepada orang2 korup”

Ketika Dasaad tahun jang lalu diutus oleh Pemerintah Republik mendjadi penasihat delegasi ekonomi Republik kekonperensi perniagaan internasional di Havana, ada ah ini buat dia buat ketiga kalinya mengundjungi Amerika. Perdjalanannya ke Amerika dengan melalui negeri Belanda (tahun 1947) serta menggunakan kapal „Oranje” jang pada waktu itu oleh sebagian orang Indonesia masih diharamkan, mengontjangkan beberapa kalangan republik disini, walaupun baginja sendiri perdjalannya ini merupakan „satu tembusat blokade pertama” seperti berulang-ulang dengan bangga Dasaad menjebut dirinja pedagang Indonesia pertama dimasa kemerdekaan jang pergi keluar negeri untuk berhubungan dagang.



MARAMIS
tahu arti politik dalam dagang



A. K. GANI
apa djuga avonturier?

Tumbuh mentjong. Dasaad memang orang jang berani berdjua. Tetapi, karena ia du' tidak berkesempatan masuk sekolah tinggi, ia seakan akan melihat rendah pada mereka jg diberikan kekuasaan, hanya karena orang-orang ini mempunyai titel universiteit. Pada waktu dia berada di Havana berkali kali terdjadi „insiden”, karena menurut tieritera orang jang bersamaan dengan Dasaad didalam konperensi dagang internasional (ITO) dari PBB itu, wakil-wakil resmi Republik berdiam ditempat jg lebih baik, sedang Dasaad tidak mendapat tempat tinggal jang selaras dengan kedudukannya. Dasaad memang tiada setuju dengan perdjandjian jang dibuat antara wakil² Repub'ik dan Fox. Terlebih lagi dia tidak setuju, ketika advocaat'na, seorang Amerika, memberikan keterangan jang mendielakkan arti persetudjuan itu. Dia kabarkan ini kepada Pemerintah Republik, melalui Djakarta, jaitu via kawat Belanda, sehingga dengan sendirinja sebelum perdiandjian ini ditanda tangani, Belanda sudah mengetahui ada sesuatu perdjandjian dibuat di Amerika oleh wakil² Republik di Havana.

Sementara itu, segala daya upaya dilakukan oleh Dasaad untuk mentjoba agar wakil² Republik jang terdiri dari Dr. A. K. Gani, Mr. A. A. Maramis, Ir. Laoh dan Dr. Sumitro Djojoadikusumo. — putera tuan Margono Djojoadikusumo, Presiden Bank Negara, — tidak menanda tangani perdiandjian itu. Tetapi dia tidak berhasil. Karena itu alangkah gemasnja dia dgn. hal itu, dan berkatalah dia, bahwa mereka itu — walaupun bertitel — tidak mengetahui suatu apa tentang soal² perdagangan. Mendjawab salah seorang diantaranya, ketika wartawan, kita bertanya apa pendapatnja tentang sikap Dasaad: „Dia tumbuh mentjong”.

Bukan monopoli. Matthew Fox dan wakil² kepublik jang menanda tangani perdjandjian itu lain pendapat dengan Dasaad dan Belanda, jang kebetulannya sama pendirian dengan Dasaad. American — Indonesia Corporation itu, walaupun 51% dari andil²-nja berada dalam tangan Amerika tidaklah berarti bahwa „corporation” itu mempunyai hak monopoli dalam perdagangan di Indonesia. Matthew mengtakan, bahwa hanya 25 % dari perdagangan di Indonesia (menurut statistik 1940 berdjumlah 450 millium dollar) mendjadi bagian pekerdjaan „corporation”. Karena itu djuga dia mengandjurkan supaya lain-lain perusahaan di Amerika ikut dalam „membuka” lapangan di Indonesia, djika lapangan itu sudah terbuka, dengan lenjapnja blokkade Belanda.

Diuga pihak pemerintah Republik menerangkan, bahwa tidaklah pemerintah hendak mengendalikan semua perdagangan bangsa Indonesia dengan luar negeri (Madiallah Merdeka 17 Djuli). Dengan keterangan-keterangan ini sebenarnya pemerintah Republik hendak memberikan djawab pada tuduhan² orang seperti Dasaad, bahwa djuga dia bisa mendapat keuntungan dari perdjandjian ini. Berbisik orang-orang di daerah Republik: „Dasaad dan Isbrandtzen-nja ingin membuat perdiandjian dengan Republik, tapi dinotong oleh Fox jang lebih litjin”.

Lapar alat politik.

Pembitiaraan di Dewan Keamanan jang seiojianja dilakukan pada hari Selasa, 27 Diuli ditunda sampai hari Kemis. Tetapi sementara itu beberapa keterangan dari KTN sudah disampaikan kepada Dewan Keamanan, dan satu hal jang penting, selain kawat tentang berhentinja pembitiaraan poli-

Dilarang keras

„Dilarang keras wanita membudjuk² kaum lelaki supaya kawin dengan dia, dengan memakai barang² seperti tjet bibir, bau-bauan wangi, bahan² kosmetik, gigi palsu, rambut palsu, sepatu djindjit, dan lain² penambah tjantik jang tidak benar. Kalau ia berbuat begitu, maka perkawinannya boleh dianggap tidak sjah”.

Demikianlah bunji hukum di negeri Inggris dalam tahun 1770; apakah sekarang masih berlaku djuga?

tik antara delegasi Belanda dan Indonesia ialah tentang adanya blokkade Belanda terhadap Republik.

Laporan KTN tentang blokkade itu diumumkan hari Senin. Didalamnja dinjatakan oleh KTN bahwa karena blokkade itu, jang dilakukan oleh angkatan laut dan tentera Belanda, maka keadaan didalam Republik sangat menjedihkan dan tidak terdapat sama sekali kesempatan² untuk Republik memperbaharui alat² jang sudah rusak, dan jang kehabisan setelah berhenti perang.

Undang² jang ditetapkan oleh Belanda pada bulan Djuni 1947 tidak ditjambut, walaupun ada perdjandjian Renville dan gentjatan sendjata jang sudah lebih enam bulan usianja.

Penderitaan daerah Rep.

Bahwasanja pembatasan perhubungan perdagangan antara Rep. dan dunia luar, bahkan antara daerah² Republik jang terpentjil-pentjil di Djawa dan Sumatera, menimbulkan suatu kesempatan besar bagi segenggam pembesar² militer dan sipil Belanda untuk menentukan apa kehendaknja terhadap Republik dan penduduk jang berdiam didaerah Republik. Akibatnja sudah terang.

Blokkade total atas perdagangan Rep. ini menjebabkan adanya kekurangan hebat bagi Rep. dalam obat²an, mesin² maupun barang-barang lainnja jang diperlukan untuk membetulkan segalannya jang rusak dimasa perang KTN menuduh Bel. dengan kuat mendjalankan blokkade itu selama 6 bulan gentjatan sendjata.

„Apa djuga jang dimaksudkannya, blokkade Belanda itu adalah pelanggaran terhadap persetudjuan gentjatan sendjata (truce agreement) jang berupa kenjataan.

KTN kemudian mengabarkan tentang politik perdagangan Bel. itu antara lain sbb.:

Semua barang jang masuk atau keluar Indonesia harus memakai licensi Bel. dan harus diperiksa oleh Belanda pada tempat² jang tentu. Semua perdagangan dalam Rep. harus berdasar barter, tukar menukar, dan pedagang² Indonesia tidak boleh melalui peraturan gentjatan sendjata jang telah ditetapkan. Semua credit luar negeri jang diperoleh dari export harus djatuh pada Bel.

Selandjutnja KTN katakan, bahwa daerah jang luas dan penting di Republik „ditutup rapat² bagi kapal-kapal jang tidak mendapat idjin terlebih dulu dari angkatan laut Bel. „Semua ini berarti dihalanginjanja usaha Rep. dalam segala import barang jang diperlukan guna transport dan pembangunan kembali didaerah Rep.”.

Penduduk didaerah Rep. jang padat itu praktis terputus dari perdagangan melalui laut dan dari perdagangan jang berlaku didaerah² Rep. lainnja”.

Kesukaran² dalam perdagangan antara daerah² Rep. semakin memuntjak demikian laporan itu, dengan dikeluarkannya perintah No. 21 dari Lt. G.G. van Mook jang mengharuskan adanya idzin dari Kepala Departement Ekonomi Bel. untuk tiap² pengangkutan antara daerah² di Indonesia.

Selandjutnja dinjatakan djuga protes Rep. terhadap larangan Bel. atas pengangkutan 450 ton gula dari Djawa Tengah ke daerah Banten. Gula tsb. adalah dihasilkan oleh pabrik² jang dipunyai oleh orang² Indonesia sendiri.

Bagian ketjil. Laporan itu memang suatu bagian ketjil sadja daripada apa jang mendjadi akibat daripada blokkade Belanda. Kemiskinan jang tidak berhingga didaerah Republik, kesehatan jang terlantar, kekurangan alat² pendidikan dan peladjaran ketiadaan alat² pengangkutan, ketiadaan alat² untuk memberikan penerangan, seperti kertas, mesin tjetak d.l.l., kekurangan pakaian dan banjak lagi kekurangan² di Republik menundjukkan bahwa blokkade inilah salah satu politik jang paling utama bagi Belanda untuk memaksakan kehendaknja kepada Republik. Jakin mereka bahwa dengan djalan blokkade ini keadaan rajat akan kutjar katjir, kekalutan akan meradjalesa dan dengan sendirinja kelemahan² itu akan menjebabkan Republik tekuk lutut segera.

„Saja berkesempatan omong² dengan rajat djelata didaerah Republik, dan saja menanjakan kepada mereka antara lain bagaimana perasaan mereka dengan pemerintah Republik jang tidak dapat memberikan djaminan² hidup jang baik dan lumajan pada mereka,” demikian antara lain tulis wartawan madiallah Merdeka. Dan mereka kaum djembel jang berpakaian tjumpang tjamping dan bertjelana karung itu mengatakan: „Tidak djadi apa, pa', biar pake tjelana karung dan pakaian hantjur, asal hidup di negeri merdeka.... Kami tahu, bahwa Belanda membikin sukar pemerintah kita, dan mereka sangka bahwa dengan menjukarkan pemerintah kita, mereka hanya menjukarkan beberapa orang sadja. Sebenarnya mereka menindas dan membikin lapar rajat Republik jang kekurangan²-nja berdjumlah.... 40 djuta djiwa orang, jang langsung dibawah pimpinan Pemerintah Republik....” Pembantu kita itu kemudian dalam tulisannya menjatakan, bahwa ru-

(Samb. hal. 9)



BUNG TOMO

dulu berontak, sekarang papa.....

Ipphos

Bung Tomo, pahlawan Surabaya, kepala Badan Pemberontak, sudah lama tidak memperdengarkan suaranya lagi. Pernah rakjat djelata dan orang² revolusioner mengerumuni setiap radio djika suara Bung Tomo berkumandang diangkasa. Seorang wartawan djuga, Bung Tomo mengambil djalan lain ketika revolusi meletus.

Ia memilih pemberontakan dan di Surabaya kesempatanja datang. Mengetjualikan Bung Karno, Bung Tomo pernah banjak sekali penganutnja. Ia sekarang sudah kawin dengan seorang gadis sederhana, bernama Ti Sulastri dan anaknya jang baru lahir itu adalah seorang putri. Pemberontak djuga ?

Emiria Sunasa, seorang pelukis wanita, berasal dari Sulawesi utara, sudah tidak asing lagi namanja bagi pembatja Indonesia. Hasil buah tangannya, gambar²nja selalu hidup dan mengutamakan warna. Ia diakui oleh seorang ahli kesenian Barat sbb: „Njonja bukannya satu²nja pelukis wanita Indonesia, akan tetapi njonja adalah satu²nja pelukis wanita”.

Nj. Mr. Nannie Suwondo, seorang ahli hukum wanita, hanja mempunjai 8 orang kollega antara wanita Indonesia. Ia adalah seorang wanita jang rajjin beladjar, dan walaupun repot dengan pekerdjaannja di Sekretariat Delegasi Republik, masih djuga mempunjai waktu turut serta dalam lapangan khusus untuk wanita.

Mr. Amir Sjarifudin dari FDR berkata dalam suatu pers interpiu bahwa tindakan pemerintah berhubungan dengan pemutusan perundingan politik dengan Belanda, adalah tindakan setengah sadja. Ia berpendapat bahwa tidak hanja pe-

rundingan politik, akan tetapi djuga perundingan sosial dan ekonomi harus dihentikan. Djuga kata Amir Sjarifudin, soal Republik dan Nederland harus dikembalikan kepada Dewan Keamanan. Ia tidak membenarkan pendirian bahwa masa interim adalah perlu sebelum pembentukan Indonesia Serikat. Sambil mentjela pimpinan pemerintah, ketua FDR ini menjalahkan Republik, jang katanya, tidak mempergunakan sebaik²nja faktor² didalam dan diluar negeri.

Sutan Sjahrir mengeluarkan pendapatnja tentang tidak datangnja bagian politik dari delegasi Republik ke Djakarta. „Tindakan ini harus diambil suatu bulan jang sudah lalu”. Ia djuga berpendirian bahwa ini akan berakibat pada Dewan Keamanan dan terutama djuga didalam negeri dimana persatuan rakjat akan dapat diperkokoh lagi.

Tentang program nasional, berkata Sjahrir: „Karena semua menteri² menyetudjui program ini, maka tidak perlu diadakan perubahan dalam kabinet Hatta”. Iapun setuju dengan program nasional ini, hanja menganggap penting bagaimana dapat dilaksanakannja.

Pada suatu hari antara tgl. 19 dan 24. St. Sjahrir dikabarkan berada di Solo. Orang² Solo tidak melihat bekas P. M. di Sriwedari, tidak pula di Minapadi atau di Tirtonadi. Akan tetapi ada seorang jang mendapat kabar bahwa politikus jang „beristirahat” itu suatu hari lamanja mengundjungi istana Mangkunegaran.....

Nj. Corrie Sastranegara, seorang wanita tjantik dan tjakap, sudah mulai beladjar menerbangkan sebuah pesawat udara. Randa muda ini dikabarkan akan menikah dengan Mokoginta seorang berpangkat dalam TNI.

Pada tanggal 27 Djuli Mr. Takdir Alisjahbana, docent pada Perguruan Tinggi Kesusasteraan Indonesia (Republik) di Djakarta, telah berangkat ke Nederland buat mengundjungi Kongres Filsafat Internasional jang diadakan di Amsterdam mulai tanggal 10 sampai 18 Agustus j.a.d., jang akan dikundjungi oleh 800 orang ahli filsafat dari seluruh dunia. Kundjungannja itu atas undangan Sekretariat Kongres tsb. kepada Belanda supaja memadjukan orang² jang termasuk dalam ahli filsafat. Meskipun perginja atas tawaran Belanda, tetapi dia tidak mewakili pemerintah Belanda di Indonesia (Nederlands Indie). Dia mewakili dirinja sendiri, dan orang² di Jogja dan golongan republikain di Djakarta, terutama para maha siswanja, mengandjurkan supaja ia berangkat kekongres tsb.

Selain dari pada mengundjungi Kongres Filsafat Internasional, ia djuga akan berhubungan dengan para maha guru dari seluruh dunia jang mengundjungi Kongres Perguruan Tinggi Internasional jang diadakan oleh UNESCO di Utrecht pada tanggal 2 Agustus jad. Pada kongres tsb. ia tidak turut, karena tidak mau mewakili Universiteit Indonesia (kepunjaan Belanda) di Djakarta. Dalam tengahan bulan Agustus diuga akan diadakan Kongres Ethnologie Internasional di Brussel (Belgia).

Djika waktu mengizinkan Mr. Takdir ingin djuga mengundjungi Paris dan London, kota² dunia jang penuh kebudayaan dan kesenian. Jang menjadi pikirannja ialah para maha siswanja di Djakarta, karena selama dia pergi tidak ada jang menggantikannja untuk memberikan peladjaran.



SURIPNO

berada di Sumatra.....

Suripno, wakil Republik di Eropah Timur, jang baru² ini dikabarkan berada dalam perdjalan pulang, kini telah sampai di Sumatra. Ia akan memberi laporan tentang perdjandjian tukar-menukar konsol Republik dengan Sovjet Rusia, jang beberapa bulan jang lalu dirundingkan dengan duta Rusia di Praha.

Jetty Zain, seorang Dr. gigi dan pemudi dari Pesindo, terkenal dikalangan pemuda, dan djuga adik Mr. Zain, bertunangan dengan seorang dari FDR, bernama Sugito.

Usmar Ismail, jang pernah dikabarkan ditawan oleh Belanda (Madjallah Merdeka 26 Djuni) telah berpindah tempat. Dari Tjipinang ia dipindahkan ke tempat tawanan di Pasar Baru, sama sadja dengan berpindah tempat dari satu kurungan kelain kuruang. Berita jang paling achir mengatakan bahwa perkaranja akan dibawa kedepan Landraad.



(tengah) Emiria Sunasa, (kanan) Mr. Nannie Suwondo
ahli gambar dan ahli hukum

Ipphos

(Samb. hal. 7.)



ANAK AGUNG GDE AGUNG
mengadakan satu usaha bersama

panja orang jang sudah djembel itu bukanlah ra'jat djembel biasa, akan tetapi ra'jat menengah jang sudah tahu bersekolah dan menulis, akan tetapi karena kekedjamaan keadaan blokade itu sudah habis mendjual barang² dan alat-alat rumah tangganya, dan menggabungkan dirinja pada ra'jat biasa. Dan apa jang dibilangnya memanglah djuga suara ra'jat jang tidak bisa membata dan menulis, akan tetapi merasa bahwa pemerintahnja tidak berdaja, bukan karena kehendak pemerintahnja itu.

Tidak lain disebabkan adanya kekuasaan asing jang hendak menghantjurkan hak hidup satu bangsa, jaitu bangsa Indonesia, sebagai bangsa merdeka!

LUAR REPUBLIK
Kaum "Federal" dan Resolusinja

Diluar Republik diusahakan oleh serombongan orang² Indonesia untuk mentjari djalan "tjepat" bersama-sama dengan Belanda mentjapai tudjuan bangsa Indonesia, jaitu mendirikan negara merdeka dan berdaulat.

Oleh karena itu dengan setjara "rahasia", Anak Agung Gde Agung, perdana menteri Indonesia Timur mengadakan satu usaha bersama dengan PM Pasundan, Adil Puradiredja dan lain² pemimpin² Indonesia diluar Republik untuk menjusun satu siasat hendak memberikan "sumbangan tersendiri dari permusjawaratan di Bandung untuk menjelesaikan masalah² jang masih ada", sebagaimana digambarkan maksud daripada pertemuan itu.

Enam pasal. Dasar² jang diperoleh dalam permusjawaratan orang² "federalis" itu jang lebih tegas baik kita sebut "nasionalis lunak" tidak lain pada hakekatnja sama djuga dengan tjita² setiap kaum nasionalis. Memang dikehendaki oleh seluruh bangsa Indonesia jang sadar suatu negara merdeka. Tetapi sering orang melupakan bahwa "merdeka" hanja pada nama itu tidak sama nilainja dengan merdeka sesungguhnya. Dan jang sekarang dipergunakan oleh Republik dan kaum nasionalis sedjati bukanlah "nama" merdeka dan berdaulat, akan tetapi "kenyataan" dan "hak²" merdeka dan berdaulat. Dan djuga barangkali tidak mendjadi soal apa bentuk kemerdekaan itu, asalkan kemerdekaan itu benar² "berisi".

Tuan² dari negara-negara bagian jang sah, beserta dengan jang tidak menurut perdjandjian Linggardjati mengadakan di Bandung satu resolusi dengan enam dasar. Dasar² itu ialah:

- I. NIS jang merdeka dan berdaulat akan meliputi seluruh Hindia Belanda dan tidak mengurangi apa jang ditetapkan dalam pasal 3 perdjandjian Linggardjati.
- II. NIS jang merdeka dan berdaulat akan berbentuk federasi.
- III. Semua negara² jang telah ada dan daerah² serta badan ketatanegaraan (staatkundige eenheden) jang lain diakui.
- IV. Kekuasaan jang njata ditangan berbagai bagian dari Indonesia, termasuk djuga Republik Indonesia, diakui.
- V. Kekuasaan kedaulatan Belanda diakui, selama NIS jang merdeka dan berdaulat belum terbentuk.
- VI. Azas Perdjandjian Renville diakui.

Tuntutan. Agar tidak tampak bahwa nasionalis² Indonesia ini terlalu lunak, maka djuga dimajukan sesuatu tuntutan tegas. Dituntut: pembentukan pemerintah federal "selekas-lekasnja" atau dalam permusjawaratan itu berbunyi "dalam tempoh jang sangat pendek".

Lebih lagi: NIS jang berdaulat dan merdeka itu harus telah berdiri sebelumnja tanggal 1 Djanuari 1949, lima bulan lagi.

Tetapi, djuga setengah bagian dari para konperensi di Bandung itu berpendapat, bahwa kalau perlu boleh diundur waktu berdirinja NIS itu... "djika disebabkan oleh pelaksanaan jang tidak dapat didjalankan."

Dengan ini tertandalah

bahwa didalam konperensi itu tegas tidak ada kata bulat dalam hal menentukan waktu berdirinja NIS itu, bahkan setengah djumlah perwakilan² itu setuju dengan main "unduran" dari pemerintah Belanda tentang penentuan kemerdekaan Indonesia itu jang akan "diberikannya" kepada kaum nasionalis jang meminta ini.

Apa sikap? Apakah sikap jang akan diambil oleh Republik dengan berbagai-bagai putusan² itu jang akan diserahkan oleh satu delegasi Bandung itu kepada pemerintah Republik? Mudah dan terang djawabnja.

Republik akan menghargai djasa² kaum nasionalis kita didaerah Belanda, jang dengan tjaranja sendiri menuntut kemerdekaan untuk bangsa Indonesia. Republik akan memperhatikan usul² itu dan mempergunakannya sebagai bahan-bahan untuk perdjuangan selanjutnja.

Akan tetapi Republik Indonesia akan melemparkan hasil-hasil perdjuangannya jang sekian lamanja, djika dia mengikut dalam arena perdjuangan saudara² dari daerah pendudukan Belanda itu, dan menghampiri pemerintah Belanda jang masih melakukan blokade dan tindakan serta berbagai antjamaan terang dan tersembunyi terhadap padanja. Ini berarti menjjerah mentah-mentah. Pangestu akan diberikannya... tidak bisa lain daripada itu, terhadap perdjuangan kaum nasionalis didaerah Belanda itu. Dan Republik akan berdjalan terus, dengan memakai perantaraan pihak ketiga untuk menuntut hak² dan kenjataan² sebagai bangsa dan negara merdeka jang sederadjat dengan Belanda. Ini termasuk dalam perdjandjian Linggardjati dan per-setudjuan Renville. Dan ini pegangan bagi Republik Indonesia!



ADIL PURADIREDDJA
"nasionalis lunak"

Dimana kapal Rusia?

Dimana kapal² Rusia?

Kapal² Rusia jang biasanja berlabuh dipelabuhan New York untuk membawa Yak, kulit kambing dan barang² eksport Rusia lain, kini tidak nampak lagi. Sedjak tanggal 18 Mei pegawai pelabuhan New York tidak lagi melihat kapal² Rusia itu. Walaupun kapal² itu tidak nampak, barang² kaluaran Rusia tetap membandjiri negeri Amerika.

Bagaimanakah dan darimanakah barang² itu dapat masuk? s.k., jang terbit di New York dapat mentjeriterakan bahwa Rusia mempergunakan kapal² negeri lain untuk memasukkan barang²nja ke Amerika.

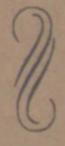
Ada beberapa sebab maka kapal² Rusia tidak mau lagi berlabuh di New York.

1. Perasaan Rusia dilukai karena buruh pelabuhan telah berkali² menolak mengeluarkan barang² dari kapal² Rusia, dan sementara itu mentjeriterakan jang djelek² tentang Sovjet Rusia.
2. Larangan untuk mengeluarkan barang² Amerika ke Rusia dan negeri² kawannya.
3. Rusia barangkali chawatir akan kehilangan beberapa kapalnja sebagai tukaran 86 buah kapal jang dipindjam belikan oleh Amerika kepada Rusia dimasa perang. Kapal Rusia jang paling achir mendatangi pelabuhan New York, ialah *Marsekal Goverov* jang berlajar ke Leningrad pada tanggal 18 Mei.

Buruh pelabuhan menolak djuga untuk mengangkat barang untuk kapal itu. Terpaksa anak buah kapal sendiri mengerdjakan jang bukan termasuk pekerdjaannya.

Setelah tanggal 18 Mei dua kapal Norwegia membawa barang-barang Rusia langsung dari Leningrad. Disinilah Rusia rupanja dapat penjelesaian masalahnja.

S. K. MERDEKA
BERSAMA
MADJALLAH
INI



₹ 8.50 DIKOTA
₹ 10. - DILUAR-KOTA

PALESTINA

Tidak diterima

Soal Palestina yang setelah laporan Bernadotte (Madjallah Merdeka 17 Djuli) baru hari Selasa yang baru lalu dib'jtarkan lagi di Dewan Keamanan tidak membawa apa² untuk penyelesaian. Suatu usul Syria yang mengandjurkan supaya tentang kedudukan hukum Palestina diminta nasehat Pengadilan Tinggi Internasional, tidak diterima. Hanja 5 negeri, Argentina, Belgia, Tiongkok, Columbia, dan Inggeris menjokong usul Syria ini. Akan tetapi Amerika Serikat, Sovjet Rusia, Perantjis dan Kanada tidak mengeluarkan suara, sedang Ukraina menolak. Berkata Mc Naughton dari Kanada; „Djika permintaan Syria diterima, maka pertjobaan untuk mengadakan perantara yang sedang berlaku di Palestina bisa djadi terganggu.”

Rupa²nja Dewan Keamanan pertjaja betul akan kekuatan perantaraanja Pangeran Bernadotte.

BERLIN

”Perang dingin ketjil”

Didalam suasana „perang dingin besar” yang sedang berlaku antara Rusia dan negeri² Barat, ada djuga „perang dingin ketjil” antara orang² Djerman komunis dan pemimpin² politik anti-komunis. Salah satu antaranja ialah, „perang dingin ketjil tilpon”. Mulai perkaranja adalah demikian :

Beberapa kaum ahli politik sosialis yang tinggal di Berlin bagian Rusia mengeluh tentang tilponnja. Mereka ini menuduh pembesar² Rusia dan orang² Djerman yang bekerdja untuknja bahwa yang belakangan menjuruh memutuskan tilponnja dirumah dan kantor²nja. Dan ini, kata mereka, adalah karena mereka anti-komunis. Kaum komunis kepada siapa tuduhan dilemparkan tidak menjangkal tuduhan itu, akan tetapi mereka sebaliknya mulai mentjari alasan untuk menuduh.

Sekarang „perang dingin ketjil tilpon” dimulai dengan hebat. Tidak ada suatu hari lewat yang s.k.², baik yang pro, maupun yang anti-komunis memuat berita yang mentjeriterakan bahwa si anu di Berlin bagian Sekutu, atau di Berlin bagian Rusia diputuskan perhubungan tilponnja. Ramai sekali pers tuduh menuduh. Dan sambil pers tuduh menuduh, dinas tilpon dikedua bagian kota Berlin tiada perduli untuk membetulkan perhubungan tilpon yang sengadja diputus itu.

”Perang lidah”

Untuk pertama kali minggu yang lalu marsekal Sokolovsky (pemimpin tentera Sovjet di Berlin) berbitjara dengan seorang wartawan negeri barat. Dalam pembitjaraan itu yang dilakukan ketika diadakan perdjamaan dikantor perwakilan Polen di Berlin (pertjakaan ini kemudian disangkal oleh pihak Rusia tapi tidak disangkal isi pembitjaraannya), Sokolovsky memberikan keterangan tentang blokade di Berlin. Menurut Sokolovsky tindakannya di Berlin itu adalah tindakan pembalasan, oleh sebab orang² Amerika katanja memaksa kepada orang² Rusia yang mau mengundjungi sektor sektor Amerika, mempunjai surat² pas spesial. Sokolovsky katanja dengan senang mau

rika ditetapkan, bahwa semua orang Rusia yang mau pergi mengundjungi zone Amerika harus mempunjai surat² pas yang sjah..... „maka kita kini telah mendjawab tindakan Amerika itu” kata Sokolovsky.

Seperti biasa keterangan sematjam ini menerbitkan perbantahan, maka djuga keterangan State Departement yang mengeluarkan keterangan dan rupanja dimaksudkan untuk membantahkan keterangan Sokolovsky menerangkan, bahwa pemakaian djalan² kereta api internasional dan djalan² raja dikota Berlin oleh orang² Amerika adalah kelandjutan dari pada persetudjuan internasional tentang status kota Berlin dan bukan karena baik hatinja orang² Rusia. Djika orang² Rusia dengan merdeka dapat



BERNADOTTE (tengah) memberi laporannya

AP

manghapuskan blokade di Berlin, djika djuga pihak Amerika mau membukakan daerah pendudukannya untuk lalu lintas Rusia.

„Djika tuan mempunjai tamu bersama-sama duduk dalam satu medja” demikian berkata Sokolovsky kepada seorang wartawan dari United Press yang mendapat kehormatan berbitjara dengan panglima besar Rusia itu, „tuan toh tidak mengharapkan bahwa tamu tuan itu sehabis makan lalu pergi dengan menggondol kaki² medja itu. Djika saja mempunjai tamu, djuga saja tidak mengharapkan bahwa tamu saja itu akan berbuat begitu”.

Kemudian Sokolovsky mentjeriterakan bahwa selama tiga tahun ini orang² Amerika dapat bergerak bebas dikota Berlin dengan mempergunakan kereta api internasional dan melalui djalan² besar. Sedjak bulan Djuni oleh orang² Ame-

bergerak disektor-sektor Amerika di Berlin, maka kata djurubitjara itu djuga sepantasnja kepada orang² Amerika diberihak dengan leluasa dapat datang disektor-sektor Rusia.

Pertentangan kepentingan. „Perang lidah” sematjam ini sebenarnya hanja satu sadja di antara tuduh menuduh yang dilakukan dengan resmi maupun tidak resmi antara Rusia dan Amerika dan djika kita mau tahu kebenarannya, bukanlah kita mesti tjari pada keterangan-keterangan itu, melainkan kita harus lihat dulu dari pangkal perselisihannya jaitu berupa: pertentangan kepentingan. Ketika mereka mulai bitjara² di Teheran dan Yalta tentang nasib Djerman dikemudian hari pada waktu itu djuga „Big Three” (Amerika — Inggeris — Rusia) sudah tahu bahwa soal Djerman ini akan mendjadi bibit pertjektjukan antara mereka. Didalam permusjawaratan² itu ditetapkan bahwa: 1) Djerman akan di-

bagi dalam empat sektor dibawah satu pemerintahan Serikat bersama, 2) Djuga kekuasaan atas kota Berlin akan dibagikan. Kota Berlin yang letaknja sematjam satu pulau ditengah² daerah² yang dikuasai Rusia di Djerman, pada waktu itu djuga sudah diramalkan bahwa kota ini akan merupakan satu bom yang sewaktu dapat meledak.

J. Dallin seorang wartawan Rusia berkata dalam sebuah bukunya „Pergeseran kekuasaan”: „Lama sebelum Nazi ada tanda² mau menjerah, pemimpin² Rusia sudah merentjankan bahwa Djerman sebelah timur harus mendjadi „daerah komunis” dan dari sini diteruskan rentjana komunis untuk memerahkan seluruh Djerman dan Eropah barat. Berlin satu waktu mesti djatuh ditangan komunis seluruhnja dan kota ini harus mendjadi ibu kota Djerman Timur”.

Pada konperensi enam negara barat paling akhir di London diputuskan bahwa disebelah barat Djerman yang diduduki Perantjis akan dibentuk negara Djerman barat yang terpisah dari lain² bagian Djerman. Pembentukan sebuah negara demokratis disebelah barat ini sudah djelas ditudjukan untuk mengimbangi pengaruh komunis disebelah timur, tapi perundingan² terus menerus dilakukan sekarang antara panglima besar Serikat dari negeri² barat itu ng. perdana menteri² negara² Djerman barat sampai kini belum memberikan hasil, karena wakil² Djerman itu berpendapat bahwa badan² pembuat undang² yang akan dibentuk harus dibentuk buat seluruh Djerman; mereka tidak mau dipetjah-petjah!

Tidak ada perang. Djenderal Clay, panglima besar tentera pendudukan Amerika di Berlin baru kembali dari Amerika. Ia telah dipanggil oleh pemerintahnja dan dimuka komisi urusan luar negeri dari madjelis perwakilan Amerika Clay memberikan keterangan tentang keadaan di Berlin waktu ini. Sehabis itu dikeluarkan satu komunike dalam mana madjelis perwakilan memudji usaha² perwakilan Amerika, Clay memBerlin, seakan-akan dengan itu dimaksudkan bahwa segala tindakan² Clay itu mendapat persetudjuan pemerintahnja.

Tapi bahwa negeri² barat untuk sementara tidak hendak mentjaja-tjaja satu tenaga dengan Rusia dapat dilihat dari keterangan presiden Truman

dalam satu konperensi minggu jang lalu dalam mana ia menjatakan lagi kepertjajaannya akan usaha² jg. dapat dilakukannya untuk perdamaian dan seterusnya menguatkan keterangan menteri Marshall pada hari Rebo: bahwa Amerika Serikat bersedia mengambil djalan diplomatik apapun djuga untuk mendapat penyelesaian dari krisis di Berlin ini. Ketika ditanyakan akan „kemungkinan untuk perdamaian”, Truman menjawab: „Kemungkinannya baik sekali. Malah bagus. Pada akhirnya toh akan kita mendapatkan perdamaian dunia”.

Dalam pada itu sedjak tanggal 23 Djuli di London telah dilangsungkan pertemuan antara duta Amerika di Moskow Bedell Smith dan duta di London bersama pemerintah Inggeris dan dalam pertemuan itu menurut United Press ditjarakan kemungkinan untuk mengadakan konperensi „Empat Negara Besar” lagi tentang keadaan krisis di Berlin dan kesediaan negeri² barat membitjarakan soal Berlin ini sebagai soal mengenai Djerman seluruhnya. Seperti diketahui hal ini diharapkan oleh Moskow ketika menjawab protes bersama negeri² barat pada permulaan bulan ini.

Sikap jang agak lunak dari negeri² barat ini sebenarnya dapat kita tjari sebabnya dalam dua soal:

Pertama tidak adanya kekuatan tentara jang tjukup besar di Berlin untuk menjokong diplomasi jang lebih keras terhadap Rusia. Dan keduanya ketjemasan antara negeri² barat didaratan Eropah untuk menghadapi perang baru.

Oleh sebab itu mungkin perang baru tidak akan petjah dalam tempo pendek seperti dugaan orang dan hal ini djuga ditegaskan lagi oleh Jenderal Clay sekembalinja dari Amerika: tidak pertjaja bahwa Rusia menghendaki perang dan kemungkinan untuk tetap adanya perdamaian djuga tetap besar!

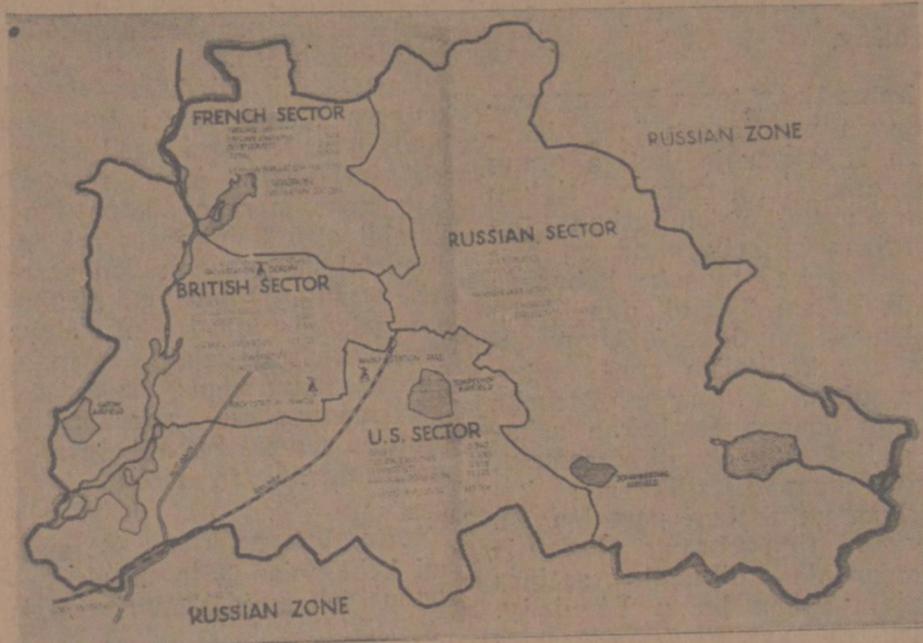
Uang baru. Penduduk Djerman Timur kini sudah mempunyai mata uang baru. Uang ini adalah pengganti uang mark lama jang ketika negeri² barat mengadakan pembersihan keuangan didaerahnya bulan jang lalu, oleh pembesar² Rusia dibubuhi tjap Rusia. Uang baru ini diberi nama „Deutsche Mark” jang djuga dapat diterima didaerah-daerah sebelah barat. Uang mark jang beredar di Djerman Timur ditaksir ada kira² 2½ miliar mark. Dalam pengumuman Rusia diterangkan, djika masih diperlukan akan dikeluarkan lagi sedjumlah setengah milliard mark. Buat satu mark lama penduduk

Djerman akan mendapat satu mark baru.

Bersamaan dengan itu pembesar² Amerika di Djerman barat memberikan keterangan bahwa mereka bersedia menerima mark baru Rusia itu didaerah-daerahnya. Keterangan ini ada menjimpang dari keterangan² jang dikeluarkan terdahulu.

LAKE SUCCESS Manuilsky

Setelah PBB membuka markas besarnya di Lake Success, New York, kota ketjil itu sungguh² menjadi suatu kota internasional. Wakil² dunia internasional semua berkumpul disitu. Dgedung Dewan Keamanan bulan ini Dmitri Z. Manuilsky, wakil Ukraina, berkuasa.



BERLIN

AP

ia adalah ketua untuk satu bulan lamanya. Sebagaimana sudah umum pada rapat² internasional, di Dewan Keamanan ketuanya berganti² antara 11 orang anggota Dewan. Mereka dipilih menurut huruf alfabet Inggeris. Dan untuk bulan Djuli, Manuilsky jang bagi pembatja Indonesia tidak asing lagi namanja karena ia selalu mengeluarkan suaranya bagi kepentingan Republik, mendapat giliran.

Ketika Manuilsky, berumur 65 th. baru saja datang lagi dari negerinya, tidak ada jang membikin ribut. Akan tetapi mereka jang telah mengenal sifat Manuilsky dan tjaranja orang tua ini berrapat dan berdebat, menduga bahwa kedatangannya kembali di Lake Success bisa menimbulkan keributan seperti peletusan merdijon. Ketika Manuilsky mewakili Ukraina pada tahun 1946, ia tiba² diserang sakit djantung.

Tidak seperti orang² tua lain jang pada umur 65 sudah tidak turut aktif lagi dalam

politik, dan sudah menarik dirinja ketempat sunji, Manuilsky masih kelihatan gagah dan kuat. Walaupun diserang penjakit djantung dan terpaksa mundur untuk istirahat, ia kembali dalam bentuknya jang lama pada tahun 1947. Dan djuga tahun ini, ia sengadja kembali untuk mengambil kursi ketua untuk sidang Dewan Keamanan. Masih tidak dapat dilupakan oleh orang² jang biasanja hadir di Dewan Keamanan, ketika Manuilsky membuka sidang jang diketuainya dengan suatu perdebatan hebat dengan Evatt, wakil Australia. Kemudian, ia berkwang lagi, dan sampai sekarang masih bersahabat dengan orang Australia ini.

Sedjarah hidupnja. Manuilsky mulai dikenal sebagai seorang pengandjur di Leningrad (Rusia). Ia dikeluarkan dari kota itu dan diasingkan ke Kiev dalam th. 1906, karena ikut dalam pemberontakan terkenal sebagai pemberontakan Kronstadt, di Leningrad. Ia melarikan diri dari Rusia dalam tahun 1907 dan lama hidup di Perantjis sampai tahun 1917. Sekarang orang tua ini pandai berbitjara dengan diplomat Perantjis jang paling ulung dalam bahasa Perantjis djuga.

Ia kembali ke Rusia untuk masuk kalangan Bolsjevik dalam tahun 1917. Untuk bertahun² lamanya ia berada ditengah² partai Komunis. Ia menjadi sekretaris partai Komunis dari Sovjet Ukraina pada tahun 1921.

Manuilsky pernah kepala Komintern dari th. 1924 sampai th. 1943. Ia dianggap salah satu orang jang dapat berbitjara sebebas²nya dengan Premier Joseph Stalin. Persahabatan ini dimulai dizaman mereka berdua bekerja untuk revolusi.

MESIR Cairo bergolak

Minggu jang lalu ada beberapa insiden dikota Cairo jang ramai dibitjarakan oleh orang² jang berkumpul direstoran atau dikedai kopi untuk membuka puasanya. Djuga dirumah², tidak bosan orang mendengar tentang kedjadian² minggu jg. lalu.

Seorang Amerika, bernama Stephen Haas, jang datang ke negeri Mesir bersama isterinya untuk berplesiran sadja, pada suatu hari dilempar dengan batu² ketika berdjalan ditempat ramai. Entah apa jang menjadi sebab orang² Mesir mengambil batu untuk menghabiskan napas *tourist* Amerika itu, akan tetapi akibatnya tidak menguntungkan pemerintah Mesir. Pemerintah Amerika Serikat mengeluarkan peringatan keras setelah pembunuhan itu terdjadi. Dan djuga duta Inggeris di Cairo, sir Ronald Campbell, berbitjara lama dengan menteri luar negeri Mesir, sebab pada kedjadian pembunuhan atas orang Amerika itu, seorang warga negara Inggeris, pegawai dari SHELL djuga mendapat luka². Orang Inggeris ini, bersama isteri dan anaknya baru sadja kembali dari Citadel dan kebetulan sadja melalui tempat dimana insiden itu terdjadi. Ia dan keluarganya pun kena luka².

Duta Inggeris meminta dengan sangat supaya warga negara Inggeris tidak diganggu lagi.

Akan bertindak. Kementerian dalam negeri Mesir mengumumkan bahwa polisi Cairo akan bertindak djika keamanan didjalan terganggu. Polisi Cairo mendapat perintah keras untuk mentjegah terdjadinya insiden² jang mengganggu ketenteraman. Dan kini 300 orang jang disangka bersalah dalam kedjadian pembunuhan orang Amerika itu telah ditangkap.

Akal sadja. Suatu kedjadian lain jang menjadi pembitjaraan² ramai ialah larinja seorang peladjar muda dari pendjara ketika ia perlu pergi ke Dr. gigi. Peladjar ini, anak pegawai tinggi, bersalah atas pembunuhan bekas menteri keuangan Osman Pasha pada bulan September, 1946. Minggu jang lalu ia diberi hukum pendjara 10 tahun. Akan tetapi orangnya sudah lari satu bulan jang lalu, dan atas kepalanya ditaruh £ 5.000. Sampai sekarang ia belum diketemukan.



BARISAN² GHURKA
menjerang gerilja

MALAYA
Tolong diri sendiri

Tiga orang tuan kebon berbangsa Inggeris, semua diatas umur 40 th. dan bekas interniran Djepang, merobah kebon karetja, sebesar 1.200 hektare, ditengah² Malaya jg. telah terganggu keamanannja, mendjadi suatu kamp militer, dengan senjata lengkap dan setiap waktu siap untuk menghadapi bahaya.

Karena tiada dapat pertolongan sama sekali dari polisi Melaju dan tentera Inggeris, maka ketiga orang ini memutuskan untuk tolong diri sendiri. Kampnja disebutnja *Fort Klah*, dibawah kommando G. M. Sam Browne, 52 th. Bersama dia adalah dua orang kawan dari kebon² karet jang berdekatan dan bertiga mereka mempertahankan diri terhadap serangan apapun djuga.

Pertahanannja. Seluruh rumahnja dipagari dengan kawat berduri. Di setiap podjoknja disediakan guni² tanah dibelakang mana orang dapat bersembunyi djika serangan datang. Perandanja ditutup dengan kawat kandang ajam untuk menghindarkan masukja granat tangan. Dan dikebon ada beberapa lobang perlindungan dari mana, djika perlu, serangan dapat dibalas.

30 orang Melaju jang dikumpulkan dari tempat² berdekatan telah dilatih untuk menembak. Ketika baru sampai tiada jang dapat memegang senapan, bahkan kebanyakan takut melihat sebuah pelor. Berkat latihan jang diberikan oleh tuan² kebon Inggeris kini semuanya sudah tjakap mempergunakan senapan.

Setiap djam 8 orang diwadjibkan mendjaga. Biarpun hari terang benderang, ataupun malam gelap gulita, selalu ada 8 orang jang mendjaga. Setiap orang jang masuk halaman rumah, atau setiap mobil jang

hendak masuk diperiksa dengan teliti oleh pendjaga² jang berdiri di 4 tempat jang terpenting.

Pekerdjaan terus berlangsung. Dengan pendjagaan jang demikian kuat adanja, ketiga orang Inggeris ini merasa tjukup aman untuk melandjutkan pekerdjaannja sebagaimana biasa. Mereka masuk kebonnja pada djam 6 pagi, dan baru pulang djam 6 sore. Umpamanya ada kejadian apa² dikebon, djauh dari rumah, maka tjukup dengan tembakan sekali sadja atau bunji trompet, jang menandai djika ada keperluan untuk beri pertolongan. Pernah tiga orang Inggeris kenalan²nja dibunuh setjara kedjam dalam bulan Djuni jg. baru lalu, sehingga tiada pendjagaan jang terlalu keras lagi bagi keamanan Browne dan kawan²nja.

Partai Komunis dilarang

Karena keadaan kerusuhan belum berkurang, pemerintah Inggeris di Malaya melarang berdirinja partai Komunis dan semua partai² jang merupakan partai komunis ini. Peraturan ini akan didjadikan undang².

Menurut keterangan² jang didapat pemerintah Inggeris di Malaya, perkumpulan² ini, dan djuga tentera rakjat anti-Djepang di Malaya, perkumpulan pemuda demokratis dan Ikatan Pembela Tanah Air Malaya sangat membahayakan keamanan Malaya. Pada perkumpulan² ini telah didapat keterangan bahwa mereka berniat mengatjaukan keadaan di Malaya sedemikian rupa, sehingga sungguh² dapat timbul perang saudara difederasi Malaya. Sementara itu, barisan² Ghurka terus melakukan serangan² terhadap tempat² kekuatan gerilja, dibantu oleh RAF jang dari udara mendjatuhkan bom² ketjil.

JUGOSLAVIA
Kongres menundjanganja

Masih sadja terdapat suara² dilingkungan kaum komunis di Eropah Timur jg. sebagian tidak menjetudjui tindakan jg. diambil Tito, dan ada djuga jang berada dibelakangnja. Jang memberatkan pihak Rusia dalam perkara Tito (Madjallah Merdeka 3 Djuli) adalah karena ketjondongannja kepada tji ta² federasi Balkan. Maksud Sovjet Rusia adalah untuk memasukkan negara² Balkan sebagai negara tambahan sendiri² dalam Sovjet Rusia. Suatu federasi Balkan, walaupun termasuk dalam Sovjet Rusia, tentu akan berdiri lebih kuat, dan sangat mungkin dapat mengambil suatu djalan sendiri. Dan Tito terkenal sebagai seorang jang hendak membentuk federasi Balkan itu.

Baru² ini diadakan suatu kongres oleh partai komunis Jugoslavia. Sebagai hasil kongres ini diambil satu resolusi jang membenarkan sikap jang diambil oleh komite sentral dari partai ini sebelum dan sesudah perang. Djuga dikemukakan dalam resolusi ini bahwa komite sentral selalu mengedjar kesempurnaan organisasi dan menguatkan perdamaian. Kongres memutuskan bahwa ia berdiri dibelakang Tito

Bertambah populer. Barangkali keberanian Tito untuk menganut fahamnja sendiri diterima baik oleh kebanyakan kaum komunis berbangsa Jugoslavia, Hongaria, Polan, Perantjis atau Inggeris, dari mana datang kawat² tidak bertanda tangan kepada Tito jang memberi sela-

mat kepadanya setelah ia dikeluarkan dari Kominform. Dimana-mana orang berperasaan sama dengan Tito. Seorang komunis bukan Rus terutama merasa dirinja seorang Pool, Hongaar, Perantjis atau Inggeris. Dan ini diketahui oleh Tito. Disengadja atau tidak, Tito malahan bertambah populer setelah dikeluarkan oleh dan dari Kominform.



Ransum Olympiade

Kepala dari Madison Square Garden di New York telah menerima daftar makanan dari ketua Panitia Olympiade Inggeris di London, Lord Burghley, jang diperlukan oleh panitia itu buat menjediakan makanan bagi para pemain Olympiade.

Jang diminta ialah: 30.000 kg daging, 36.000 kg tepung, 35.000 kg sajur-majur, 20.000 kg buah²an, 12.000 kg gula, 108.000 butir tablet tjoklat, 216.000 butir telur, 108.000 bungkus tepung telur, 7.500 kg mertega, 6000 kg kopi, 3000 kg tepung susu, 45.000 kg gemuk (lemak), dan 3000 kg bacon (spek) dan kedju.

Amerika berdjandji akan menjediakan semuanya jang diperlukan oleh panitia Olympiade tsb.



TITO
menganut fahamnja sendiri

BELGIA

Sekitar soal radja

Bagi pembatja jang mengikuti keadaan di Belgia sebelum dan setelah perang, barangkali ada jang bertanja dimanakah Radja Leopold sekarang. Menurut undang² dasar, radja Belgia ini adalah radja rakjatnja, dan bukan radja negerinja. Dan ia radja karena kemauan-rakjat, bukan karena kemauan-nja sendiri. Pada waktu ini kedudukannja sedikit aneh. Ia tidak diturunkan dari tachtan-nja, dan tidak pula dibuang ke negeri Swiss dimana ia sekarang berada.

Masih dapat diingat bahwa bersama negeri Belanda, Belgia diserang oleh tentera Djerman pada tanggal 10 Mei, tahun 1940. Setelah menjerah Radja Leopold ditawan oleh Djerman, dan selama pendudukan Djerman, adiknya iang 2 tahun lebih muda daripadanya, memerintah rakiat Belgia sebagai "regent". Tidak ada jang memprotes ketika pada tanggal 20 September, tahun 1944, adik radja Leopold, radja muda Charles ditunduk oleh Parlemen. Akan tetapi rakiat Belgia menjadi gelisah ketika pada tanggal 7 Djuli, 1944, radja Leopold dibebaskan dari tahanan Djerman di Austria. Mulai terbentuk dua golongan, jang satu setudiu dengan kembalinja Leopold sebagai radja, dan jang kedua tidak setudiu Leopold kembali sama sekali.

Sebabnja perbedaan faham. Perbedaan faham iang membagi rakiat Belgia dalam dua golongan disebabkan oleh alasan politik dan alasan kedaerahan. Aliran kaum sosialis, komunis dan kebaniakan dari partai Liberal menolak kembalinja Leopold sebagai radja. Sebaliknya partai Keristen Sosial (dahulu partai Katholik), sangat menghendaki radja Leopold kembali diatas tachtanja.

Dan jika melihat dimana kedua golongan ini berada, ternyata bahwa dibagian Belgia iang penduduknja berbahasa Vlaamsch (utara), kebanyakan menghendaki kembalinja Leopold sebagai radja Belgia. Akan tetapi dibagian selatan dari negeri ini dimana penduduk berbahasa Perantiis, ternyata bahwa tidak ada jang hendak melihat radja Leopold kembali duduk diatas tachtanja.

Duduk perkara jang sebenarnya. Sebab²nia radja Belgia ini setengah kehilangan kepopulerannja, gampang ditiari. Sebentar sebelum Belgia diserang dan diduduki oleh tentera Djerman, radja Leopold jang dalam teori adalah kepala angkatan perang, laut dan udara,

mengangkat dirinja sendiri sebagai panglima besar jang bertanggung djawab atas tenteranja. Dalam hakekatnja radja Leopold memang mempunyai pangkat opsir. Ia adalah seorang letnan djendral, suatu pangkat jang tertinggi ditentera Belgia. Ketika itu antara dia

pold menganggap bahwa untuk mendjaga kehormatannja ia harus menjerah bersama tenteranja. Sebaliknya menteri²nja menghendaki radjanja pergi keluar negeri untuk meneruskan perang terhadap Djerman dari luar, sebagaimana djuga dilakukan oleh ratu Wilhelmi-

djadi dengan pemerintahan jang tiada berradja itu.

Djuga karena perkawinannja. Selain daripada kelakuan radja Belgia ini dalam hal politik, ada djuga sebab lain, walaupun mengenai hal partikelir, jang menambah kehilangan kepopulerannja. Permaisurinja, Prinses Astrid dari Sweden, sudah lama meninggal karena ketjelakaan mobil di Swiss. Dalam tahun 1941 radja Leopold kawin sekali lagi dengan puteri seorang industrialis Belgia, Lilian Mary Baels, jang oleh radja Leopold diberi pangkat, Prinses de Rethy.

Ajah si Prinses ini pernah menteri kabinet dan gupernur propinsi. Akan tetapi kelakuannja menjebabkan banjak orang berbisik². Walaupun demikian radja Leopold menikah dengan Lilian Mary Baels ini digeredja 3 bulan sebelum kawin setjara sipil. Dan ini, menurut hukum negara, tidak diizinkan. Suatu perkawinan harus d'daftarkan umum dulu, sebelum dilangsungkan setjara agama. Banjak jang suka pada radja Leopold membenarkan tindakan radjanja. Berkata mereka, radja Leopold berhak kawin lagi, agar dengan demikian anak²nja akan mendapat pemeliharaan jang baik. Akan tetapi mereka jang tidak suka pada radja Leopold mengatakan bahwa dia sebagai tawanan perang mempergunakan kesempatan jang tidak diberikan kepada tawanan² perang biasa. (Radja Leopold kawin ketika berada dalam tawanan Djerman.)

Siapa jang akan duduk di-kursi pemerintahan. Dalam bulan jang achir ini soal radja menjadi hangat lagi dikalangan politik Belgia. Perdana Menteri Paul Henri Spaak dikabarkan mengadakan pembijaraan dengan radja Leopold, untuk mentjoba mendapat penyelesaian dalam masalah radja ini. Opposisi tentu akan melawan kembalinja radja Leopold. Akan tetapi bekas menteri J. Albert de Vleeschauwer, ketua golongan parlemen dari Partai Keristen Sosial, salah seorang jang paling kuat menikong Leopold, membayangkan bahwa soal ini akan mendapat penyelesaian lekas. Pangeran Baudouin, putera pertama dari radja Leopold sudah hampir 18 tahun, dan ia akan duduk dalam Senaat Belgia pada bulan September jad. Undang² Dasar Belgia mengizinkan putera² radja duduk dalam Senaat jika sudah berumur 18 th. Dan pada usia itu djuga, putera² radja diharuskan masuk Akademi Militer.

Dengan harapan bahwa negerinja kelak akan mendapat radja lagi, golongan kanan berusaha terus ke djurusan itu, walaupun banjak kaum kiri melawan.



(dari kanan ke kiri)

RADJA LEOPOLD, PUTRI RETHY DAN BAUDOUIN
rakjat Belgia mempersoalkan kedudukannja.....

dan Kabinetnja timbul perselisihan faham tentang siasat perang jang dilakukannja. Ini bertambah lagi ketika pada tanggal 28 Mei, tahun 1940, tentera Belgia menjerah kepada tentera Nazi Djerman. Perselisihan faham antara dia dan menteri²nja tidak semakin baik. Radja Leo-

na dari negeri Belanda. Biar-pun radja Leopold dijdadikan tawanan perang oleh Djerman, pemerintahan harus berdjalan terus. Akan tetapi karena sudah ada djurang antara radja dan menteri²nja, maka pembesar² pemerintah lainnja tidak sangat peduli apa jang ter-



ANTONIO PALLANTE
pemuda fanatik



KOMUNIS ITALIA Gambar AP
berdemonstrasi

ITALIA Pemberontakan komunis?

Setelah pemuda fanatik (Madjallah Merdeka 17 Djuli) menjoba membunuh Togliatti, pemimpin komunis, seluruh negeri bergolak. Rakjat Italia, apalagi buruhnja serentak berdiri menjatakan protesnja terhadap pertjobaan untuk membunuh Togliatti, pemimpin partai komunisnja. 7 djuta kaum buruh mogok; perhubungan lalu lintas berhenti. Dan polisi bersama tentera Italia bergerak untuk menghindarkan kekatajauan jang telah nampak disana sini.

Sementara Antonio Pallante dalam tawanan polisi masih berkejakinan bahwa tindakannya benar, dan terus terang berpendapat bahwa Italia harus dibersihkan dari orang-orang sematjam Togliatti. Demonstrasi komunis Italia menjukarkan polisi menjdaga keamanan dikota Roma, ibu kota Italia (lihat gambar).

Dengan membawa gambar Togliatti, kaum komunis Italia, hatinja panas, menundukkan kesajangannya pada pemimpinnja itu. Setelah demonstrasi di Piazza Esedra (sematjam lapangan) beribuan rakjat, itu berarak kerumah sakit dimana Togliatti sakit berbaring diatas tempat tidur. Pelor² jang masuk didalam badannya telah dikeluarkan. Ia

banjak kehilangan darah, akan tetapi saban hari bertambah kuat.

Pemerintah Italia, chawatir dengan suasana politik jang tiba² mendjadi keruh itu, mengadakan penjelidikan. Dan menteri luar negeri, Marie Scelba berhasil mendapat keterangan bahwa kerusakan jang terdjadi setelah pertjobaan membunuh Togliatti itu, sebetulnja suatu persiapan untuk pemberontakan komunis jang dapat menjdalar keseluruh negeri. Pemogokan jang meradialela setelah kedjadian itu disengadja dan berdasarkan politik. Pemerintah Italia berhati-hati terus, agar suasana politik tidak mendjadi lebih buruk.

DJERMAN

Dulu orang tjari barang: sekarang barang tjari orang

Disuatu kota di Djerman Barat, di Frankfort, seorang wanita dari desa membawa suatu kerandjang penuh telur kepasar untuk didjual. Baru sadja ia sampai dipasar itu, orang banjak sudah mengelilingi dia dan sambil marah², telur²nja jang berharga itu dipetjahkan semua diatas kepalanja. Wanita ini menangis dan menanjakan apa sebabnja telur² jang susah didapat itu dinegeri Djerman dipetjahkan semua. „Ja”, kata seorang kota, sekarang kau djual telormu.” Dulu kau me-

njembunikan telur²mu, dan setengah mati orang menjtari telur.

Sedjak uang baru dikeluarkan pada tanggal 20 Djuni bulan jang lalu, barang² jang sukar didapat dulunja banjak ada dipasar². Sebelum uang baru beredar, barang² itu disembunikan oleh petani dan pemilik toko. Mereka lebih suka menukar barang²nja dengan rokok buatan Amerika. Uang mark karena sedikit harganja, tidak mau diterima. Tidak berguna bagi seorang menawarkan uang untuk beberapa butir telur. Dan sama djuga halnya dengan barang² jang datang dari luar negeri, seperti diam *weker*, perkakas dapur, bahan pakaian, dll. Semuanya itu disimpan baik².

Sebelum uang baru beredar, toko² kosong. Dan sering si pembeli hampir berkelahi dengan toké toko jang tidak mau mengakui bahwa barang² ada padanja. Kini toko² penuh dengan barang, dan barang tjari orang sekarang.

Perekonomian baru. Demikianlah maksud pemerintah militer Sekutu di Djerman Barat, ketika menetaknkan uang mark baru untuk menggantikan uang mark lama. Dengan diedarkan uang mark baru, orang² Djerman merasa bahwa uangnya ada harganja. Dan dengan senang sekali mereka menjdual telur²nja, sajurannya, dan segala barangnja jang sebelum ini di-

sembunikkannya itu. Inilah jang dikehendaki oleh pembesar militer sekutu. Dan seakan² perekonomian Djerman bertambah kokoh dan kuat, dan orang² jang biasanja pemalas itu keluar semua berdagang dan berusaha.

Djuga orang² Djerman senang dengan pembaharuan hidupnya ini. Akan tetapi masih ada djuga jang bentji pada mereka jang dahulu menjembunikan barang²nja, sehingga terdjadilah kedjadian di pasar Frankfort baru² ini. Telor² jang sangat berharga dipetjahkan semua.....

RUSIA

”Kewadajiban tiap orang jang djudjur”

Orang² Rusia menghadapi suatu masalah. Ini kali masalah bukan suatu masalah internasional. Ini kali masalahnja berada dinegerinja sendiri. Peraturan² baru untuk melarang pendjualan vodka (minuman keras), rokok dan kartu kepada anak² akan dikeluarkan segera, demikian bunji pengumuman di s.k.² Suatu s.k. bertjeritera pandjang tentang peraturan ini. Dianggapnja baik untuk mengeraskan sekali lagi suatu peraturan jang rupa²nja telah dilupakan oleh pendjual² vodka, dan barang² lain jang berbahaya bagi kanak². Bertjeritera s.k. ini:

Suatu malam seorang bapak pulang dan melihat anak²nja jang berumur 15 th, itu ramai² minum vodka untuk merajakan naik kelasnja. Ibunja menangis melihat anaknja minum² itu, akan tetapi bapaknya marah² dan memukul keras anaknja jang djahat itu.

Dan kedjadian itu, tulis Kom somol Pravda, adalah salah toko jang menjdual minuman itu kepada anak. Rokok umpamanya dapat dibeli dimana², dan seseorang jang berada di djalan senang sekali menolong seorang anak menjalakan rokoknja. Ini salah sekali, sebab setiap warga negara Sovjet Rusia harus merasakan kewadajiban untuk anak² lain sama dengan perasaan kewadajiban jang ada padanja untuk anak²nja sendiri.

Djuga palem harus dilarang untuk anak². Palem untuk anak² harus dimainkan sore, sedang palem untuk orang tua pada malamnja. Sering sekali terdjadi bahwa gedung bioskoop menundukkan palem jang sama sekali tidak baik untuk anak² pada sore hari, dan sebaliknya palem jang mengantukkan orang² tua pada malamnja.

„Setiap orang wadajib untuk mendidik anak². Siapa sadja orangnja, dimana sadja ia berada..... didjalan, ditrem, di bioskoop, ditoko.....”

**AMERIKA SERIKAT
Tjalon presiden ke-3**

Dengan Dewey sebagai tjalon presiden partai Republik, Truman, tjalon partai Demokrat, kini partai Progressif telah memilih tjalonnja pula. Henry A. Wallace, jang sekarang tidak lagi memegang pimpinan redaksi madjallah *The New Republic* karena waktunya lebih perlu untuk mendjalankan kampanye untuk kepresidenan, dipilih dengan suara bulat oleh seluruh partainya. Program partainya antara lain memuat: akan ditarik kembali undang² kewadiiban masuk tentera dalam masa perang jang baru dikeluarkan itu, menolak latihan militer, menolak Doktrine Truman bantuan kepada Junani dan Turki, dan diuga menolak rentjana Marshall. Dan diuga mengandirikan pemilihan oleh pemerintah atas bank² jang terbesar, dialan kereta api, dll.

Wallace, seorang jang sunguh² diudiur sering diancap "merah" oleh orang² Amerika jang tidak suka padania, walaupun dalam hakekatnja ia adalah seorang progressif.

Dewey dan Warren

Pilihan partai Republik untuk tjalon presiden, Gubernur New York Thomas E. Dewey, bari² belakangan ini sering dilihat bersama tjalon wakil presiden partainya Gubernur California, Earl Warren. Bersama keluarga Warren pada hari² Sabtu dan Minggu mereka sering dilihat ditempat pertanian Dewey, tidak diauh dari kota New York. Disitu diuga kedua politikus ini membicarakan soal² luar negeri, soal² dalam negeri. Diuga bersama Dewey adalah penasehatnja untuk urusan luar negeri, John Foster Dulles.

Segala sesuatu tentang keadaan di Eropah, Timur Tengah



WALLACE
ia progressif..... AP

atau Asia, Dewey dapat keterangan dan komentar dari penasehatnja. Ia harus mengetahui seluk beluk perdjalanan politik didalam dan diluar negeri. Dewey dan Warren sering memertjakapkan siasat kampanenja untuk dua bulan jg. paling achir ini. Dewey yakin bahwa dia akan masuk Gedung Putih di Washington dalam bulan Nopember jad.

**AMERIKASELATAN
Chili: anti komunis**

Djuga di negara² ketjil di Amerika Selatan sekarang berlaku kampanye besar²an untuk melawan arus komunisme, menurut tjontoh baik dari tetangganya di sebelah Utara. Presiden Republik Chili, bernama Gabriel Gonzalez Videla sudah menjingsingkan lengan badjunja hendak melawan dan menjatuhkan komunis² jang ada dinegerinja. Akan tetapi ia mempunyai maksud, supaya

organisasi PBB berdiri dibelakangnja serta djuga dibelakang lain² negeri Amerika Selatan jang ketjil, untuk menjokong mereka menghadapi Moskow serta agen²nja.

Berkata Presiden Videla: „Negeri² ketjil seperti Chili itu tidak mempunyai kekuatan ekonomi atau militer untuk melindunginja. Oleh karena itu mereka harus mempertajakan diri atas kekuatan moril jang dikandung oleh Organisasi PBB”.

Bukan ini sadia jang ia hendak dari PBB, ia djuga berpendapat, bahwa negara² besar harus mempersendiatai negara² ketjil setiara konk et, apabila mereka tidak hendak melihat dinegara² ketjil terdjadi „coup d'etat” (perebutan kekuasaan negara) seperti terdjadi di Tjecho. Slowakia.

Siapa dia? Siapa sebenarnya si Daud pemberani ketjil ini ig. hendak menondjolkon organisasi PBB untuk menghadapi raksasa Rusia itu? Menurut kata orang, tak lama sebelum ini. Videla mendjadi teman-karib kaum komunis; akan tetapi sekarang ia mendjadi musuh mereka jang terbesar dan teraktip.

Kekuasaan komunis ditambah² tambaga dan batu arang serta dilain² pabrik Chili jang tidak ketjil itu sudah ia lemahkan sekali karena ia menentukan hukum² istimewa jang sudah diresmikan oleh kongres.

Dengan mempergunakan kekuasaan² istimewa ini, Presiden Videla sudah memerintahkan supaya disetiap tempat kerja, dimana disangka ada buruh² komunis bekerdia, diberi pendiaagan militer. Selanjutnja Videla sudah memerintah supaya pemimpin Komunis jg. terkemuka ditangkap dan dibuang ketempat jang djauh letaknja dari negerinja.

Dalam tindakan²nja jang tidak mengenal kasian itu, Presiden Videla menerangkan, bahwa ia tidak bermaksud melarang berdirinja partai Komunis karena melanggar hukum² negerinja. Ia hanya berkata, bahwa ia hendak menghentikan keaktipan partai tersebut, jang didapatnja dari luar negeri dan dilakukannya untuk kepentingan satu negeri asing.

Berpengalaman politik. Presiden Videla adalah seorang jang tidak mengenal pajah dalam pekerdjaannya; tidak pernah tinggal setengah² sadja. Ia adalah teman sedjati, atau musuh jang paling heibat dari seorang. Demikian diuga ia pandai menghadapi publik umum dengan gerak-geriknja jang menjenangkan, akan tetapi bagi musuhnja ia tak djarang mengemukakan kata² jang pedas. Ia menamakan dirinya „seorang kiri”. Ia sekarang berumur 49 tahun,

dan mendjadi adik ke-2 dalam satu keluarga jang mempunyai tudjuh anak lelaki. Ajahnja mendjadi agen dagang barang² hasil pertanian. Pada umur 15 tahun ia sudah masuki dunia politik sebagai anggota gerakan pemuda Partai Radikal; ia masuk sekolah tinggi dan keluar sebagai seorang ahli hukum.

Pada umur 30 tahun ia dipilih mendjadi anggota Dewan Perwakilan. Disini ia bukannya termasuk orang² jang paling tangkas, akan tetapi diuga jang paling tjepat naik darah. Tidak djarang terdjadi bahwa dalam kehangan satu debat ia melemparkan tempat tinta kemuka lawannja. Akan tetapi, karena ketiakapannya ia mempunyai banjak teman dalam partai², dan ia sendiri mendjadi pemimpin partainya dahulu, Partai Radikal.

Wakil dalam PBB. Setelah mengalami beberapa jabatan penting sebagai Menteri Perwakilan Chili di beberapa negeri asing, antara mana Perantjis dan Brazilia dalam tahun 1945, Videla dikirim ke San Fransisco sebagai salah satu wakil Chili ke konferensi pendirian Organisasi PBB. Disini ia ikut menanda tangani Charter PBB.

Sebagai Presiden. Dalam tahun 1946, dengan portolongan suara kaum komunis Videla dipilih mendjadi Presiden Chili. Untuk membajar kembali hutang politiknja, ia kemudian menempatkan 3 orang komunis kedalam kabinetnja. Setengah tahun kemudian, ia menjatuhkan baik menteri² komunis tsb. maupun tiga orang menteri Liberal-kanan.

Keterangan jang ia berikan untuk membenarkan tindakannja itu, meniatkan, bahwa ia pandang adalah menteri² komunis dalam kabinet itu tidak mempermudah penyelesaian soal² nasional Chili. „Mereka hanya hendak memperkuat kekuatan partainya sadia, serta membikin Chili satu alat dalam politik luar negeri Rusia”. Demikian ia berkata. Menteri² komunis tidak membiarkan keadaan sebegitu sadja. Karena tuntutan² mereka supaya dimasukkkan kembali dalam kabinet tidak terkabul, ditambah² batu arang terdjadi pemogokan².

Pemogokan² ini disebut oleh Presiden Videla sebagai tindakan² revolusioner. Ia minta dan dapat kekuasaan² luar biasa dari Kongres untuk menghabiskan pemogokan itu. Kekuasaan² luar biasa itu di perbaharui kembali pada bulan Djanuari tahun ini, dan habis pada tanggal 15 Diuli jbl.; akan tetapi dalam waktu setengah tahun itu sudah tjukup ia meletakkan kekuasaannya di seluruh negerinja.



WARREN & DEWEY
bersama² menentukan siasat kampanye AP



CAROLE LANDIS AP.
untak bahagia b njuh diri.....

Kega duhan didunia pilem

Seringkali dipertontonkan ke pada publik penggemar pilem, pilem² suasana rahasia jang menjebakkan kulit kita merinding karena melihat pembunuhan ngeri diatas lajar putih. Akan tetapi seperti djuga terdjadi dalam pilem² tsb. pembunuhan jang ngeri, pada hakekatnja dalam penghidupan bintang² pilem sendiri sebetulnja tak djarang djuga terdjadi demikian.

Disebabkan ketjelakaan, bunuh diri atau pembunuhan sudah banjak diantara mereka jg. meninggal dunia. Diantaranja kita sebut sadja: Carole Landis, Lupe Velez, Carole Lombard, Tom Mix, Thelma Todd, Jean Harlow, Grace Moore dan masih banjak lagi.

Jang paling achir menjebakkan kegontjangan dalam dunia pilem, adalah kematian Carole Landis, bintang pilem berumur 29 tahun, pada tanggal 5 Djuli jbl. didalam rumahnja sendiri. Orang dapatkan badannja terdjatuh meringkuk diubin kamar mandi, dan orang mengira ia membunuh diri karena tidak bahagia dan karena kesukaran² uang.

Ingin „bahagia“. Seperti djuga ribuan gadis² Amerika jang lain, Carole Landis atau Frances „Mary Ridste — nama njang benar — mempunyai keinginan besar untak merasakan nikmat „bahagia“. Arti jg. diberikan kepada kata „bahagia“ itu adalah: mempunyai banjak uang dan mendjagai terkenal. Artinja: mempunyai mobil besar dan pakaian banjak. Artinja: mempunyai badan sempurna jang bisa dipertontonkan. Artinja djuga dimana² diterima dengan bertepuk tangan pihak publik.

Dengan pandangannja ini, Frances Ridste mendjadi seorang bintang pilem jang terkenal. Dulunja ia tidak

la dilahirkan sebagai anak dari orang tua miskin. Ajahnja mendjadi pekerdja masin's pada djawatan kereta api. Ibunja datang dari keluarga tani di Polonia.

Ketika Frances masih muda, guru²nja sering pusing kepala mengatur anak ini. Sebab ia mbolos peladjaran, dan suka main² dengan anak² lelaki; angka² jang didaptnja terlalu rendah. Pada umur 15 tahun ia kawin, akan tetapi tiga minggu sesudahnja ia sudah meninggalkan suaminja.

Ganti nama. Sesudah ini ia pergi ke kota San Francisco dan mengganti namanja — sekarang djadi Carole Landis. Mula² ia diterima mendjadi penari hula² disalah satu rumah penghibur, selandjutnja ia men tjari djalannja sendiri ke pintu gerbang Hollywood, dan pada achirnja ia menerima rol penting dalam pilem „One million B.C.“. Tak lama kemudian ia mendapat apa jang diinginnja: uang, mobil besar, pakaian dan tepuk tangan orang ramai. Tetapi walaupun rasanja sudah „bahagia“, Carole Landis masih sadja kurang tetap pendiriannja, dan mudah sekali gontjangan.

Dalam tahun 1940 ia kawin lagi — dua bulan kemudian sudah bertjerai. Dua tahun kemudian ia kawin lagi di kota London, akan tetapi inipun tak tahan lama. Dan perkawinannja jang terakhir adalah dalam tahun 1945.

Surat kepada Ibu. Suaminja ke empat djuga tak merupakan djodoh; dalam pada itu ia sudah tidak sehat lagi, dan katanja menderita penyakit dysentri. Pertiintaannja jg. penghabisan adalah seorang bernama Rex Harrison, bintang pilem Inggeris. Orang kata mereka sering pergi keluar berdua. Pada suatu hari, belum lama berselang, setelah mereka berdua makan dirumahnja, Carole menulis surat kepada Ibunja.

Ia tulis supaya Ibunja suka memaafkannja, dan ia minta djuga supaya Ibunja memudja baginja. Inilah jang dikerdjakannja penghabisan. Tidak lama kemudian ia diketemukan orang, menggeletak diubin kamar mandinja; sudah mati.

KALAU MADJALLAH INI TELAH DIBATJA, PINDJAMKAN KEPADA KENALAN TUAN - NJONJA

Sikap pemuda² kita

oleh : R.A.S. Gandasubrata

Pada suatu hari seorang ibu memadjukan permintaan kepada kami supaya kami membitjarkan soal pergaulan pemuda² kita, terutama bagaimana hendaknja sikap pemuda² itu terhadap kaum ibu dan kaum bapak. Menurut pendapatnja diantara pemuda² kita terdapat banjak orang² jang agaknja sudah lupa akan sopan santun. Mungkin tidak disengadja, akan tetapi bolehkah keadaan demikian itu dibiarkan sadja, sedangkan bangsa Indonesia adalah terkenal sebagai bangsa jg. tinggi peradabannja ?

Beberapa tjontoh.

Agar supaya sidang pembatja dapat mengerti apa jang telah menimbulkan rasa tidak senang pada si ibu itu, baiklah kami gambarkan pengalaman² njaja:

- a. Si ibu pada suatu hari beserta anaknja seorang gadis berumur 18 tahun berada didalam sebuah toko. Ia sedang melihat² bahan badju untuk anaknja itu. Tiba² ada seorang pemuda mendekati anaknja. Agaknja mereka sudah kenal benar. Mereka bertjakap², bersenda gurau. Si ibu setelah memandang sementara kedua anak muda itu memanggil anaknja, supaya memilih bahan badju jang dikehendakinja. Ia mendekati anaknja. Pemuda jang sedang bertjakap² dengan si gadis itu dengan tergesa² memutuskan pertjakapannja, kemudian ia keluar dari toko dengan tidak mengindahkan ibu temannja. Pemuda tersebut adalah berasal dari golongan baik²
- b. Si ibu sedang minum teh diserambi belakang. Anaknja seorang gadis jang sudah dewasa dan bekerdja dikantor sedang menerima beberapa orang temannja diserambi muka. Mereka sedang merundingkan suatu soal jang penting. Pada suatu sa'at perundingan selesai, si ibu datang keserambi muka untuk melihat anaknja dengan teman²nja sedjawat, baik laki² maupun perempuan. Anak muda jang sudah ta' asing lagi bagi si ibu itu tersejnjum..... tetapi tinggal duduk diatas kursinja, walaupun mereka baru berdjumpa dengan njonja rumah. Diantara anak muda itu ada beberapa bekas mahasiswa.
- c. Segerobolan pemuda dan pemudi akan mengadakan excursie. Tempat bertemasje itu letaknja djauh diluar kota. Rombongan excursist



akan berangkat dengan autobus. Tepat pada waktunja si ibu dengan anak²nja menanti diserambi rumahnja. Autobus dengan rombongan jang akan menjemput anak² si ibu berhenti dimuka rumah. Ta' ada seorang jang turun dari autobus. Agaknja ta' ada seorang pemimpin rombongan. Pemuda² dan pemudiz jang nampak didalam autobus tidak semua dikenal si ibu. Mengingat letaknja tempat bertemasje si ibu merasa tjemas, ia bertanja pada anak²nja jang sudah akan naik autobus: „Siapakah jang bertanggung djawab?“ Pemuda² sekalian tertawa dan melihat kearah si ibu seakan² berpikir: „Kami bukannya anak ketjil!“ Si ibu menanti djawaban katanjaanak²nja ta' boleh turut djika tidak terang siapakah pemimpin rombongan itu. Oleh karena si ibu ta' akan mengizinkan anak²nja bertemasje djika rombongan ta' dipimpin oleh

seorang jang bertanggung djawab, maka achirnja seorang pemuda „mengurbankan dirinja“ untuk mendjadi pemimpin jang bertanggung djawab. Dan barulah si ibu melepaskan anak²nja.

d. Pada suatu hari si ibu mengundjungi sebuah tempat beristirahat setelah melakukan kewadjabannja selaku kepala rumah tangga di Pasar Senen. Bingkisan² jang dibawanja adalah banjak. Si ibu singgah di Ice-Cream Palace itu bersama seorang teman, seorang wanita jang sudah landjut umurnja, sudah lk. 60 tahun. Iapun mendukung beberapa potong bingkisan. Dengan susah payah kedua wanita tersebut mentjari tempat duduk, akan tetapi sia² belaka. Tiap² mendja sudah ada jang mempergunakannja. Pada waktu itu banjak sekali serdadu² Belanda dan pemuda² Indonesia sedang beristirahat sambil menghadapi segelas ice-cream. Diantara pemuda² Indonesia jang sedang melepaskan lelahnja ada beberapa orang kenalan anak si ibu tadi. Mereka menundukkan kepalanja dan membungkukan badannja akan tetapi kemudian terus bertjakap² dengan teman²nja. Gelas diatas mendja mereka sudah kosong. Setelah melihat bahwa bagi si ibu dengan temannja ta' ada tempat duduk, ketjuali djika mau duduk bersama serdadu² Belanda, si ibu mengadjak temannja pergi ke restaurant lain.

Peradaban Indonesia. Masih banjak lagi kesan² si ibu jang dapat kami muat disini.

akan tetapi untuk sekali ini tujukup sekian sadya. Keluhan si ibu tentang sikap pemuda² kita menurut pendapat kami adalah pada tempatnja. Bangsa Indo-Tidak hanja pemuda² kita sadya, orang tua pun atjapkali merasa bingung djika harus mendjawab pertanyaan: „Peradaban manakah jang harus mendjadi pedoman kita, barat atau timur?“

Tiap² orang jang mengerti akan perobahan zaman akan mengambil djalan tengah. Am-billah segala sesuatu jang baik, jang ta' akan mentiemarkan nama kita. Peradaban barat di-masa ini sudah ta' dapat didja-dikan tjontoh bagi kita bangsa timur, oleh karena mutunja sudah merosot. Sebaiknja kita sebagai orang timur djangan lupa menghormati orang tua, tidak setjara menjembah, dsb. akan tetapi dengan tjara mem-perhatikan golongan orang tua itu.

Walaupun zaman berobah..... Kami mengerti bahwa atjapkali sikap pemuda² kita terhadap orang tua jang tidak menjenangkan itu adalah akibat kelalaian pemuda² kita. Pernah kami mendengar keluhan seorang ibu bahwa dimasa sekarang anak²nja tidak mau menurut perintah atau nasehat orang tua, sebab kata si anak „Zaman sudah berobah, sekarang pendirian orang sudah lain“. Mudah²an tidak semua anak muda berpikir begitu, sebab djika anak² muda kita berpendapat bahwa mereka kini harus turut mode peradaban tahun 1948, maka ini berarti bahwa pemuda² Indon-siapun sudah mendjadi korban demoralisasi, dan sebagai konsekwensinja orang ta' akan dapat mengatakan lagi: „Bangsa Indonesia adalah bangsa jang tinggi peradabannja“.

Memang zaman telah berobah, pendirian orang tidak lagi sempit dan pada umumnya orang lebih bebas dalam segala tingkah lakunja daripada sepulu-h tahun jang lalu, akan tetapi kebebasan itu ada..... batasnja, terutama bagi seorang timur jang dilahirkan, dididik dan hidup dinegeri timur!

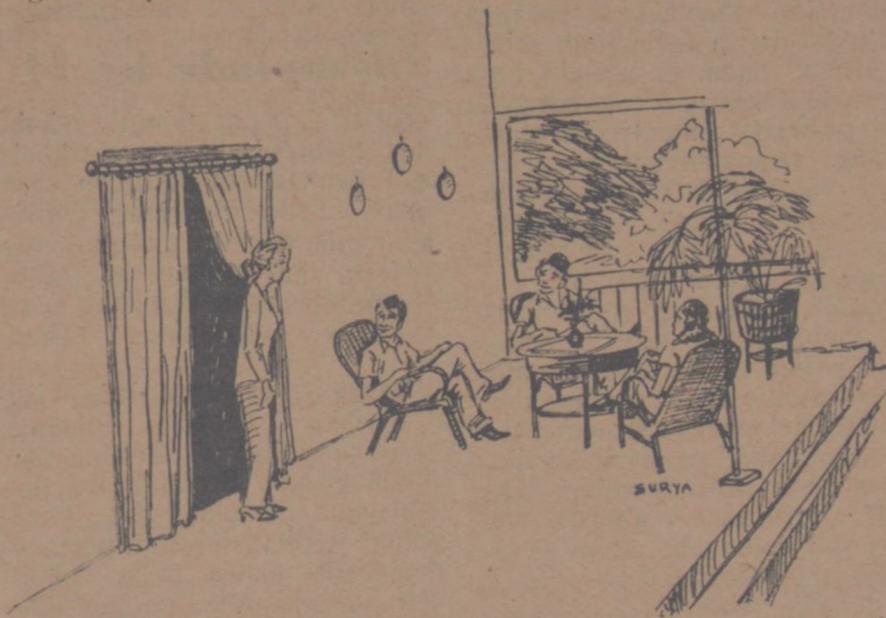
Seorang ibu jang telah diperlakukan seperti dalam hal a,b,c, dan d, sudah barang tentu merasa tidak enak. Kami kira ia akan merasa malu pula setiap kali ia terkenang pada perlakuan itu, malu oleh karena perbuatan itu telah dilakukan oleh pemuda² kita, pemuda Indonesia.

Bukan karena apa². Bagaimanakah hendaknja sikap pemuda² dalam hal a,b,c, dan d? Menurut faham kami dalam hal a si pemuda ta' boleh melarikan diri begitu sadya. Djika ia sudah berani mendekati si gadis itu, bertjakap² bahkan ber-senda gurau, maka ia harus be-

rani pula minta diperkenalkan dengan ibu si gadis itu. Djika ia tidak memandang perlu diperkenalkan dengan si ibu, ini berarti bahwa ia menganggap si gadis seperti orang jang ta' perlu dihormati, anggapanja terhadap si gadis adalah rendah. Dizaman sekarang seorang pemuda ta' usah chawatir akan diambil menantu, djika ia berkenalan dengan seorang ibu. Kita orang tua sudah biasa melihat anak² kita bergaul dengan teman²nja sehingga tidak setiap pemuda jang bersahabatan dengan gadis² kita akan dianggap sebagai bakal menantu!!! Seorang pemuda jang ta' bersalah ta' usah takut diperkenalkan dengan seorang ibu. Mereka jang berasal dari golongan baik² harus memperli-hatkan bahwa mereka benar² mengenal sopan-santun.

pun orang tua sudah memper-kenankan anak²nja bergaul se-tjara bebas dengan teman²nja, maka orang tua wadjib mengetahui siapakah teman² anak-nja itu dan dalam soal excursie sudah sepantasnja ada seorang jang mengatur dan bertanggung djawab terhadap orang tua anak², sekalipun anak² itu sudah dewasa. Di-pandang dari sudut organisasi-pun sudah selajaknja diadakan seorang pemimpin.

Perikemanusiaan. Hal d: Ini perlu sekali diperhatikan pemuda dan pemudi kita. Barang siapa mengenal perikemanusiaan ia ta' akan sampai hati melihat 2 orang wanita jang sudah tua mentjari tempat duduk kian kemari sambil mendukung barang². Dengan sendirinja ia akan memadjukan dirinja untuk



Tidak salah diperkenalkan. Hal b: Ketika si ibu datang keserambi muka, pemuda dan pemudi jang sedang mendjadi tetamu harus berdiri dan membungkukkan badannja. Jang belum dikenal si ibu harus diperkenalkan padanja. Seorang njonja rumah berhak mengetahu-i siapakah orang² jang berada dirumahnja.

Menurut adat-istiadat kuno anak² muda ta' akan berani bergerak dihadapan orang tua, mereka akan duduk dengan chidmat dan matanja akan ditunjukkan ketanah. Dizaman sekarang orang tua tidak meng-harapkan anak² muda bersikap demikian, tetapi sikap „merdeka leluasa semau²nja sadya“ itupun tidak diharapkannja.

Duduk bertumpang kaki dihadapan siapa sadya, baik orang tua maupun orang muda, ini tidaklah pantas bagi seorang timur, terlebih² djika jang bertumpang kaki itu adalah berpakaian timur. Sikap merdeka ini baiklah disimpan sadya dalam lingkungan jang intiem. Sekalipun menurut adat-istiadat barat tumpang kaki itu ada waktunja, tidak selalu diperkenankan.

Harus ada jang bertanggung djawab. Hal c: Walau-

memberi pertolongan pada kedua wanita itu, terlebih² djika mereka itu adalah kenalannja. Orang muda pantas dan wadjib menolong orang tua, jang lebih lemah tenagnja. Dan bagaimanakah perasaan kita, djika kedua wanita itu adalah ibu² kita sendiri? Akan senangkah kita?

Pemuda² jang berada dalam Ice-Cream Palace itu, terutama jang sudah kenal dengan kedua wanita tua itu, harus menawarkan tempatnja dan djika mereka merasa malu hendaknja mereka meninggalkan sadya tempatnja, agar supaya kedua ibu itu memperoleh kursi dan medja untuk melepaskan lelahnja. Apa salahnja pemuda² itu mengambil kursi² jang tidak terpakai dari medja serdadu² Belanda? Perhatian pemuda kita hendaknja djangan hanja ditunjukkan kepada pemudi² jang tjantik dan elok parasnja!

Kami mengharap supaya pemuda dan pemudi Indonesia suka menginsafkan dirinja bahwa sekalipun dididik setjara modern, pandai berpikir setjara barat, orang timur harus merasa batas² kebebasan hidup modern itu, sebab timur-modern masih berlainan daripada barat-modern.

Mentjari Rahasia Sinar Atom

UNTUK mengetahui lebih banyak lagi tentang sinar² kosmik; maka para ahli pengetahuan atom di Amerika sekarang ini sedang mengedjar-gedjar balon disepanjang daerah Minnesota, untuk menambah pengetahuan tentang tenaga atom.

Mereka memasang alat² jang khusus pada balon² jang terbang bebas hingga setinggi 100.000 kaki itu, supaya dengan demikian bisa didapat gambar² potret dari alir² sinar kosmik itu.

Kemana balon² itu terbang, ia diikuti oleh pesawat terbang jang dihubungkan dengan daratan oleh radio pada sebuah mobil jang dengan petundjuk² pesawat terbang tadi berlari dengan tjepat untuk menangkap segala jang terdjatuh dari atas dengan parasut djika balon² itu petjah.

„Kamar awan“

Dari lima buah alat² pengukur sinar kosmik jang mereka lepaskan keangkasa, sampai sekarang baru empat jang berhasil ditangkap pada waktunja. Jang satu barangkali ter-lalu djauh terbangnja, hingga djatuh didaerah lain.

Barang jang berharga bagi kaum penjelidik, adalah satu alat jang disebut „kamar awan“, didalam balon² itu. Dalam alat ini tjampuran udara dibikin kenjang (verzdigd) dengan uap air. Apabila bagian² jang mengandung listrik — seperti misalnja bagian sinar kosmik — kena tjampuran udara ini, maka ini menjebabkan molekul² udara mendjadi ionis, atau kena listrik. Apabila hal ini terdjadi, maka terdapat tendens dalam tjampuran di „kamar awan“ tadi untuk meng-kondensir (djadi kental).

Dengan tjara demikian, maka djalan jang ditempuh satu sinar kosmik melalui kamar awan tadi akan menjebabkan terdjadi bekas² jang berupa kabut disitu. Bekas² ini bisa dibikin gambarnja. Tjara beker-djanja sama sekali otomatis; dan dari gambar bekas² sematjam itu, kaum ahli pengetahuan dapat mengetahui kemudian, matjam kekuatan listrik apa jang melalui kamar awan tsb.

Dulu dikerdjakan diatas tanah Selama tahun² belakangan ini, para ahli telah menjelidki djalan satu sinar kosmik dengan tjara mengambil kamar-awan dari daratan. Djuga pernah kamar² awan ini dibikin didalam pesawat B. — 29, atau „laboratorium terbang“. Dengan alat² sematjam ini telah berhasil penjelidikan tentang sinar kosmik setinggi 40.000 kaki diatas tanah.

PENGETAHUAN

Hal yang terutama hendak ditjapai dengan penjelidikan seperti dikerdjakan sekarang di Minnesota itu — seperti djuga dilain² bagian di Amerika — adalah untuk dapat mengetahui dari dekat sinaran² kosmik tsb. setinggi 100.000 kaki. Para penjelidik pertjaja bahwa dalam ketinggian demikian, kesempatan untuk dapat memotretnja lebih² besar dari pada lain² tempat. Beberapa antara gambar² yang didapati demikian itu, demikian anggapan para ahli, mungkin memberi petunjuk baru tentang sifat sebenarnya dari sinar kosmik, salah satu kegandjilan yang tersebar didunia alam.

Rocket V-2 kurang baik. Dahulu sudah pernah diadakan penjelidikan sinar kosmik dengan pesawat² rocket V-2. Akan tetapi disini ada kekurangan satu, ialah, bahwa rocket² tsb. tidak bisa tinggal lama diangkasa. Sekarang mereka menaruh harapan yang besar atas balon² yang terbang bebas itu — yang bisa tinggal begitu selama 6 djam, dan tiga djam setinggi 100.000 kaki — sebelum mereka petjah.

Petundjuk² yang didapat dengan pesawat² rocket, tidak terlalu berguna, sebab waktunya tinggal diangkasa kurang lama, sedangkan dengan pesawat² itu belum tentu para penjelidik mendapat kembali alat berharga mereka yang dalam rocket tsb.

Tidak merasa sakit lagi

Jang dilaporkan sekarang menjadi pendapatan paling akhir dari Perkumpulan Thabib Amerika: pembedahan baru dalam otak orang, yang menyebabkan ia tak merasakan lagi sakit apa² dibagian² badan jang lain.

Dengan operasi sematjam ini djuga terdapat satu keuntungan, jang menyebabkan seorang dokter tak perlu lagi memberi obat² bius verdoovingsmiddele (untuk meringankan perasaan sakit pada pasien, apabila obat narkotik (untuk menidurkan pasien sebelum di-operasi) sudah hilang kekuatannya).

Bagaimana tjara mengerdjakan pembedahan baru ini diterangkan oleh Dr. John S. Scarff, profesor pada Universitas Columbia bagian Kethabiban. Tjara ini sudah disempurnakannya setengah tahun jang lalu.

Tjaranja. Sebagian otak yang letaknya disebelah depan dipotong perhubungan urat sarafnja dengan bagian² otak jang lain. Pemotongan ini hanya mengakibatkan bahwa perhubungan urat saraf dgn. lain² bagian otak diputuskan, sedangkan otak depan itu sendiri tidak kena luka apa². Pada

otak manusia terdapat dua buah otak depan, letaknya disebelah kiri dan kanannya.

Pembedahan baru ini sebenarnya adalah landjutan dari pembedahan yang sudah dikenal oleh thabib², dalam mana kedua bagian otak depan itu dipotong dari bagian otak jang lainnja. Dengan pembedahan ini tidak djarang terdapat kemajuan besar dalam keadaan seorang jang mengandung penyakit kurang sehat pikiran. Akan tetapi disini harus dikatakan pula, bahwa pembedahan ini sekalian djuga merobah personalitet seorang sama sekali.

Tak mempengaruhi tabiat. Demikian akibat pembedahan tjara kuno. Pada tjara paling baru, jang sekarang makin lama makin terkenal dikalangan para thabib, terdapat bahwa personalitet (tabiat) seseorang tidak terobah, sedangkan djuga tidak mempengaruhi buruk ketjakaan seseorang. Dr. Scarff mentjeriterakan tentang pengalamannya, bahwa semendjak permulaan tahun ini sudah ada sepuluh orang jang mengalami perawatan setjara baru ini.

Tudjuh diantaranya bebas dari perasaan sakit sedikitpun, dua antaranja hanya merasa sedikit sakit, sedangkan pembedahan pada seorang tidak menimbulkan hasil baik. „Tjara baru ini”, demikian Dr. Scarff, „terutama berharga sekali untuk menghilangkan rasa sakit yang tidak dapat didapat dengan lain² tjara. Misalnya operasi pada saluran urat sjaraf tulang punggung djuga menghilangkan rasa sakit, akan tetapi hanya disebagian badan saja”.

Beberapa tjontoh. Ada seorang pasien, jang urat² sarafnja tertekan oleh karena bengkok² besar diseluruh badan. Pada setiap gerakan ketjil dari tempat tidur dimana ia berbaring, ia sudah mengeret dan teriak² karena sakit. Padanja djuga dilakukan operasi otak tjara baru oleh Dr. Scarff, dan tidak lama kemudian ia tak lagi merasa sakit dan sempat bersenjum terus.....

Seorang pasien lagi jang menjadi korban rasa sakit, setelah di operasi demikian, hanya dua kali memerlukan obat bius. Dan semendjak itu tak pernah lagi ia memerlukan pertolongan dokter untuk meringankan rasa sakitnja.

Pasien² jang harus dibedah, biasanja terus merasa takut dan tjemas, karena tidak pertjaja akan ketjakaan dokter. Akan tetapi salah satu keuntungan lagi dari operasi baru ini adalah, bahwa para pasien tidak lagi merasa ketjemasan dan ketakutan; dua hal jang sering menyebabkan pasien tsb. lambat kembali sembuhnja.



GADIS JUNANI
menjalakan obor Olympiade

Olympiade ke 14

Setiap empat tahun sekali, pada tahun ganjil (schrikkeljaar) dengan persetujuan satu komisi Olympiade, jang didirikan djuga dengan maksud istimewa ini, ditentukan satu tempat, dimana akan diadakan pertandingan² Olympiade tahun itu.

Pertandingan Olympiade jg. penghabisan sebelum perang petjah diadakan di Berlin, ibu kota Djerman. Sesudah itu ditentukan Helsinki, ibu kota Finlandia sebagai pusat pertandingan Olympiade tahun 1946, akan tetapi karena perang dunia ke II ini, sudah tentu segala rentjana djatuh diair. Untuk pertama kali sesudah habis perang ini sekarang pertandingan Olympiade internasional diadakan di Lodon, ibu kota Inggris.

Obor dinjalakan. Sebagaimana menjadi tradisi pada pertandingan² Olympiade internasional jang lain², pembukaan setjara resmi dari kedjadian sportif ini harus didahului oleh penjalakan obor Olympiade, dgn. obor jang dibawa lari spesiaal oleh pelari² jang ulung, dari tangan ke tangan (estafette), dimulai dari tempat Olympiade di Junani, sampai ke tempat jg. ditudju (disini adalah kota London). Tahun ini upatjara berlangsung sebagaimana telah berlangsung bertahun² jang lalu, hanya sekarang suasana agak lain dari pada jang lain.

Dengan pertolongan katja pembakar (brandglas atau surjakanta) seorang gadis Junani menjalakan sebatang daun² an oliif didekat desa Olympiade di Junani. Obor bernjala ini dibawanya ke tempat kuburan Pierre de Coubertin, pengandjur pertama dari Pertandingan² Olympiade, dan ditempat ini ia menjalakan sebuah lampu, jang selanjutnja akan dibawa

setjara estafette ke London. Lampu Olympiade jang dibawa lari dari kota Olympiade itu, dikatakan tidak boleh padam selama pertandingan² Olympiade masih berlangsung.

London sibuk mengatur. Dalam pada itu persediaan² untuk pertandingan sedunia jg. terpenting sudah lama berdjalan di London. Kebanyakan para petanding² sudah tiba di kota tsb. dan kini sibuk melatih diri supaya urat²nya serta kondisi badannya djangan berkurang, dalam waktu menunggu saatnja keluar itu.

Pembukaan setjara resmi ditentukan pada tanggal 29 Djulijad. Pada hari itu djuga dimulai a.l. pertandingan berenang tjepat, melontjat bagus, serta pertandingan water-polo.

Negeri² pengikut pertandingan sudah menentukan siapa² jang akan mewakilinja pada Olympiade internasional ini. Djuga Amerika sudah menentukan wakil²nya bagian wanita: semuanya adalah penduduk daerah California, ialah Loe Ann Olson, Njonja Victoria Dravies dan Pat Elsener.



WAKIL² AMERIKA
untuk berenang di Olympiade

SURAT DARI PEMBATJA

Selamat dengan deradjat Istilah asing

..... tak usah dikatakan, bahwa saja menaruh perhatian banjak sekali dalam keluaran Madjallah Merdeka tsb. Dan bersama ini saja hendak mempergunakan kesempatan baik ini untuk mengutjapkan selamat berhubung dengan deradjat tinggi Madjallah ini.

Critchley
Delegasi Australia.

Pandjang umur

Setelah dengan teliti kami mengikuti isi Madjallah Merdeka maka kami dapat menarik kesimpulan bahwa tjara Redaksi mengupas atau membentangkan sesuatu hal, sebegitu rupa, sehingga kami jang membatja tidak merasa bosan, sebab tulisan²nja singkat, terang dan mudah dipahamkan, tidak pandjang lebar.

Kami pud'ikan, mudah²an si Tjantik djelita Madjallah Merdeka diberi pandjang umur, sehingga dapat tetap mengundjungi pematjanja.

Usul kami, supaya mengepitnja sedikit kuat, sehingga tak lekas rusak, karena madjallah tsb. sesudah kami, dibatja dju-ga oleh kenalan kami jang tidak berlanggan.

Sukanto.
Tegal.

Lagi Pendidikan

..... belum pernah saja batja uraian² tentang soal pendidikan seperti dalam M. M. 26 itu, dibentangkan setjara mudah dan terang begitu.

Tak lain, saja hendak mengandjurkan supaya djangan tinggal begitu sadja, agar M. M. dapat memberi djalan kepada orang tua Indonesia jang masih se-gan mendjelaskan soal itu kepada anaknja; dan hendaklah M. M. mendjadi pelopor dalam penerangan soal ini.

Suhardjo.
Malang.

Sekali dibisikkan, tetap..

Uraian pendidikan dalam M. M. 26 menarik perhatian kami. Memang perlu sangat hal jang biasanja di 'bisik²an' itu diuraikan sampai djelas, mengingat adanya gadis² jang dari kurang mengerti dan gegabahnja hal tsb., sampai kehilangan 'statusnja'. Sajang sekali bahwa hal sekusuil ini, sekali di'bisik'kan, tetap di'bisikkan, misalnja dalam uraian itu:.... sebab dapat merobah sama sekali rupa dan perawakannja." Tidak didjeaskan anggota badan mana dan bagaimana perobahan itu tertampak, djustru hal ini kami pandang penting sekali diuraikan.

Ch. Djojoseputro.
Malang.

Bahasa sempurna

.....menjatakan kegembiraan karena M. M. bertambah lama bertambah sempurna kelihatannja. Hanja menjesal sekali masih banjak terdapat kekeliruan tjentak kata-kata biasa. Djuga beberapa susunan kalimat tak sesuai dengan bahasa Indonesia aseli.

Dalam surat dari pematja terdapat kata 'pematja-pematji'; saja rasa perkataan tsb. tak ada dalam kamus bahasa Indonesia. Djangan² nanti ada jang menulis baba-babi.

M. T. Noeh.
Jakarta.

Madjallah „MERDEKA“, baik isinja, maupun techniknja tjukup memuaskan. Bukan sadja namanja merdeka, tapi isinja, kupasannja pun bersikap merdeka djuga. Diantara madjallah², dia mempunjai tjorak sendiri, tegasnja lain dari jang lain. Saat terbitnja pula tepat: dalam suasana semangat kemerdekaan mengumandang diangkasa.

Bagi saja masih ada kekurangannja, itupun bila masih disangka kekurangan. Akibat dari pendjadjahan dahulu, maka klanja dihitung djari bangsa kita jang menduduki sekolah² Barat. Djadi hanja mereka pula sadja jang mengerti istilah² asing jang sukar itu. Padahal sebahagian besar kita, tegasnja sebahagian besar pematja Madjallah Merdeka, turut dju-ga asing baginja terhadap istilah² tersebut.

Maka semoga seruan saja ini, kiranja bisa ditjantumkan djuga diruangan madjallah ini, keterangan² atau arti-arti dari kata-kata asing jang sukar itu jang berhubungan dengan soal-soal jang sedang dibitjarakan.

A. Mu'min Yunus.
Pare-pare.

Mobilisasi para pengarang Soal pilem

Soal „Membatja“ dalam ruangan Pendidikan M. M. No. 27 sangat mendjadi perhatian saja.

Memang sudah agak lama saja memikirkan, bagaimanakah tjaranja kita dapat mendidik anak² kita supaya mereka gemar membatja.

Kitab-kitab jang baik bagi anak-anak dan sungguh² digemari mereka memang banjak, seperti karangan Carl May d.s.b., tetapi kitab-kitab tadi hampir semua ditulis dalam bahasa Asing, atau disalin dari bahasa Asing. Dan sebagaimana S. P. ketahui, kitab-kitab salinan dari lain bahasa itu sering „kurang garam“, sebab tidak origineel.

Alangkah baiknja, djika sudah banjak kitab-kitab, jang dikarang oleh Bangsa kita sendiri dengan bahasa kita sendiri; dan terutama tjeritera² jang sungguh² dapat digemari oleh anak-anak kita.

Saja yakin, djika sudah banjak kitab² demikian, anak-anak kita djuga dengan sendirinja akan tertarik oleh kitab² tadi dan dgn. djalan demikian mereka pula akan beladjar gemar membatja; dan kemudian tentu di Tanah Air kita pula sumpir², babu², djongos-djongos, d.l.l. akan senang membatja seperti tjontoh jang disebutkan di M. M. No. 27.

Kitab-kitab jang sekarang ada, sebahagian besar tidak menarik perhatian, sebab isinja memang belum dapat dikatakan „boeiend“. Dan saja tahu, bahwa anak-anak kita sesungguhnya haus akan batjaan, tetapi apa jang dibatjanja?.....

Kitab² seperti: „De Llano Estacado“, „De hut van Oom Tom“, d.l.l. di ini belum ada.

Dapatkah kiranja S. P. mengandjurkan, agar ahli² pengarang diantaranya Pematja² Madjallah ini dimobilisir untuk membuat karangan² jang „boeiend“ dan „spannend“ bagi anak-anak?

Suprpto.
Djatinegara.

Beberapa usul

Tentang isi M. M. dapat saja katakan, bahwa seluruhnja terutama tadjuk rentjana dan soal² nasional sangat memuaskan. Tidak sangat berat, 'pittig' (sedap) dan 'inside-information'-nja dapat dibanggakan. Hanja disini saja usulkan supaya kwaliteit kertasnja diperbaiki. Djuga tjorat-tjaret pemimpin² kita supaya selalu ada; achirnja, supaya ada karikatur politik. Sajang, tenaga berlanggan tak selalu ada pada pentjinta Madjallah Merdeka.

S. Rasidi.
Muntok.

Pentjinta ilmu

.....dari alunan kemadjuan untuk se-ngadja mempeladjadi ilmu², jang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, seperti: pengetahuan ilmu bangsa², ekonomi, astronomi, astrologi, kebudayaan, sedjarah.

Alangkah sedapnja bila madjallah kita dibubuhi apa² jang tertera diatas.

D. S. Wiriaatmadja.
Jakarta.

Soal pilem

Saja adalah pemindjam no. 11 dari seorang langganan M. M.

..... Indonesia sekarang dibandjiri oleh pilem² Amerika, Inggeris, Mesir d.l. Akan tetapi, di Palembang d.l.l. tempat didaerah pendudukan, rakjat dari lapisan atas sampai ke bawah tidaklah begitu besr perhatiannja terhadap pilem Amerika atau Inggeris. Hal ini bukan disebabkan karena rakjat tidak mampu membajar tontonan itu, sebab saja lihat pilem² Mesir dibandjiri terdjedjal².

Tak lain, hal ini disebabkan pilem² Amerika dan Inggeris pakai teks bahasa Belanda.

Apakah industrialis pilem mengira jang Indonesia mendjadi negeri Belanda ke II jang orang²nja semua berbahasa Belanda? Harap hal ini diingatkan oleh maskapai² filem.

Umar Said.
Palembang.

Ingin bertanja

Meskipun kami tak berlanggan Madjallah Merdeka, tetapi kami senantiasa selalu dapat mengikuti tiap penerbitannja dengan djalan memindjam atau ber-kundjung keteman jang berlanggan.

Membatja Madjallah ini, berarti senantiasa dapat mengikuti perubahan-perubahan disegala sudut dunia. Isinja singkat, tetapi terang. Mudah dimengerti pula.

Usul kami hanjalah: Alangkah lebih baik lagi djika Madjallah Merdeka ini ditambah dengan Ruang „Pertanjaan“ dengan disertai djawabannja, artinja para pematja dapat memadjukan pertanjaan², misalnja mengenai situasi dunia dll.-nja, sehingga pertanjaan² jang kerap kali terdapat pada kebanjakan pematja, dapat terdjawab.

Ryono Pratikto.
Tegal.

NOMOR ISTIMEWA

Untuk memperingati tiga tahun kemerdekaan
REPUBLIK INDONESIA

Diusahakan bersama oleh:

Harian Merdeka.
Harian Berita Indonesia.
Madjallah Merdeka.

Walaupun keadaan masih sulit buat kita mengusahakan penerbitan istimewa ini, karena perhubungan dengan daerah Republik masih sukar, demikian djuga kesempatan mentjetak masih sulit, namun kita usahakan pekerdjaan ini untuk memperingati perdjuaan kita bangsa Indonesia

Isinja akan tersusun rapi, dengan tulisan² istimewa dan khusus untuk peringatan ini, dihiasi dengan gambar² jang indah ditjetak atas kertas bagus, ditjetak dua warna tetapi, walaupun oplaagnja besar, masih djuga terbatas djumlahnja.

Buat para pemasang adpertensi kesempatan baik untuk memasukkan adpertensinja, karena Madjallah ini akan tersiar keseluruhan kepulauan Indonesia dan dipelbagai lapisan masjarakat.

Tebalnja : 60 halaman.
Formaat 21 x 30 cm.

Terbit tanggal 17 Agustus 1948.

Harga senomor : F 3.50

Para pembatja sk. harian Merdeka mendapat Nomor Istimewa ini pertjuma sebagai pengganti dari „Madjallah Merdeka” tanggal 14 dan 21 Agustus, jang tidak akan terbit pada kedua tanggal tersebut.

Perusahaan sk. "MERDEKA"
Molenvliet Timur 9,
Telp. 3250 Djak.
DJAKARTA

